

HARI ITU DI KALVARI

 Terima kasih, Saudara Neville. [Saudara Neville berkata, “Diberkatilah Anda, Saudara!”—Ed.] Allah memberkati Anda, Saudara Neville. Terima kasih, banyak.

² Selamat pagi, teman-teman. Ini adalah sebuah kehormatan untuk berada di sini di tabernakel lagi, pagi ini, untuk melayani Tuhan, dengan cara memberitakan Firman dan berdoa untuk orang yang sakit. Dan saya sangat bersyukur untuk hari ini.

³ Dan saya kagum, ketika saya masuk. Seorang saudara berjalan mendekati dan berkata, “Saya tidak mau menjadi seperti orang kusta yang tidak layak itu yang telah disembuhkan.” Itu adalah Saudara Wright. Saya berdoa untuk dia, dan Tuhan telah menyembuhkan dia dengan sempurna. Dan ia datang mendekati, sambil menangis, untuk menjabat tangan saya, dan mengatakan bahwa—bahwa ia ingin bersyukur kepada Tuhan karena—karena disembuhkan. Ia ingin mengembalikan dan memberikan ucapan syukur. Itu lenyap semuanya. Ia—ia sehat sempurna sekarang. Kami bersyukur atas kesaksian-kesaksian itu.

⁴ Dan Charlie, Anda dan Saudara Jeffries, jika Anda mau, datanglah ke sini dan duduklah di kursi-kursi ini di sini. Dan Anda lebih dari dipersilakan, agar Anda tidak usah berdiri. Saudara yang satu lagi di sana, dan Saudara Wood, datanglah ke sini. Anda. . . Di sini ada, beberapa tempat di bangku ini, agar Anda tidak usah berdiri. Saya percaya, beberapa tempat di sini, dan, ya, Anda lebih dari dipersilakan untuk datang dan mengambil tempat ini.

⁵ Kami senang untuk. . . Saya percaya, suatu kali dikatakan, “Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku. . .” Allah memberkati Anda, Saudara. [Seorang saudara berkata, “Selalu ingin dekat dengan pengkhotbahnya.”—Ed.] Terima kasih. Terima, terima kasih. “Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku, mari kita pergi ke rumah Tuhan.” Itu adalah hak istimewa dan sukacita orang Kristen, untuk pergi ke rumah Tuhan.

⁶ Memandang sekeliling, melihat begitu banyak dari teman-teman saya di sini, pagi ini, saya sangat gembira karena ini. Saya senang melihat Saudara dan Saudari Dauch di sini, dari Ohio. Saya melihat Saudara dan Saudari Armstrong di belakang sana, jauh dari Ohio. Allah memberkati Anda semua, juga. Dan, oh, memandang sekeliling, Anda melihat begitu banyak, agak sulit untuk menyebut semua nama mereka. Saudari Hoover, kami senang melihat Anda datang, pagi ini, dari Kentucky. Dan

Charlie dan Nellie, Saudara Jeffries dan keluarganya, dan begitu banyak yang datang, dari luar kota.

⁷ Maka kita menantikan waktu yang luar biasa dalam Tuhan, pagi ini, menantikan Allah untuk menemui kita dengan cara memberkati jiwa kita dan untuk melayani kita dengan hal-hal yang kita perlukan.

⁸ Dan ketika saya memandang sekeliling tempat ini, jika saya menyebut semua teman saya di sini, saya akan memakai sebagian besar dari pagi ini, menyebut orang-orang yang berbeda. Membuat saya merasa enak untuk kembali ke gereja, untuk melihat semua orang yang datang, bisa bertemu.

⁹ Bagaimana itu nanti waktu kita di Sorga, dan kita bertemu di Sana untuk waktu kekal yang agung itu, persekutuan bersama yang Kekal, sekeliling Takhta Allah, dan berkat-berkat yang kita semua cintai? Kita, Di Sana, akan menjadi seperti Dia, dan seperti gambar-Nya, dan dengan Roh-Nya atas kita, untuk menyembah dan melayani Dia selama Kekekalan, tidak pernah akan capek.

¹⁰ Pikirkan saja, tidak ada sesuatu yang dapat Anda pikirkan, sesuatu yang Anda suka lakukan, yang setelah beberapa lama Anda tidak akan bosan untuk melakukannya. Charlie, saya rasa Anda dan saya suka berburu tupai lebih dari segala sesuatu yang kita suka lakukan, dalam hal itu, tetapi, Anda tahu, Anda menjadi bosan dalam melakukan itu.

¹¹ Dan saya—saya suka—mendaki, masuk ke pegunungan dan mendaki saja. Tetapi saya menjadi bosan, kadang-kadang, Anda ingin melakukan sesuatu yang lain.

¹² Dan saya suka menyeter. Kadang-kadang apabila saya merasa agak letih dan lesu, dan saraf terasa tegang. Saya lompat saja ke dalam mobil saya dan pergi, dan memegang roda setir, berjalan di jalan, sambil bernyanyi, “Aku senang sekali aku bisa mengatakan bahwa aku adalah salah satu dari mereka,” atau sesuatu. Sambil memegang roda setir itu, dan bernyanyi, dan menghentakkan kaki saya, dan bersorak. Dan, nah, setelah beberapa lama, saya menjadi bosan, lalu saya pulang ke rumah dan memulai sesuatu yang lain.

¹³ Tetapi waktu kita menyembah Allah di dalam Kerajaan yang baru itu, tidak akan pernah ada saat yang lelah, hanya—hanya akan selalu ada berkat, terus-menerus. Tetapi, tentu saja, pada waktu itu kita akan diubah. Kita tidak akan seperti kita sekarang. Kita akan berbeda, ciptaan yang berbeda dari kita pada saat ini. Maka, kita senang.

¹⁴ Saya sedang berpikir. Saya tidak tahu apakah saya pernah, mengutip ini atau tidak. Saudara Charlie, beberapa waktu yang lalu, saya berada di Kentucky bersama dia, dan ia berkata, “Saudara Branham, menurut Anda, di Masa Seribu Tahun, apakah Anda dan saya akan berburu tupai?”

Saya katakan, “Saya rasa tidak, Charlie.”

¹⁵ Dikatakan, “Wah, kita begitu menyukai itu,” dikatakan, “menurut—menurut Anda apakah kita akan melakukannya waktu kita masuk ke Masa Seribu Tahun?”

Saya katakan, “Tidak, tidak akan ada yang dibunuh dalam Masa Seribu Tahun.”

Dan ia berkata, “Wah, kita benar-benar menyukai itu.”

¹⁶ Saya katakan, “Charlie, bagaimana jika saya bisa meyakinkan Anda bahwa dahulu Anda adalah seekor babi, dan Anda telah naik menjadi makhluk yang lebih tinggi, menjadi seorang manusia? Apakah Anda mau pergi, mau kembali lagi dan menikmati kesukaan seekor babi?”

Dikatakan, “Tidak.”

¹⁷ Saya katakan, “Lihat, Anda menjadi jauh lebih tinggi dari babi, sekarang, Anda adalah seorang manusia, Anda tidak akan mau menjadi babi lagi.” Saya katakan, “Nah kalikanlah itu dengan sepuluh ribu, dan Anda akan menjadi begitu apabila Anda diubah dari sini menjadi siapa Anda nanti. Anda tidak akan pernah mau menjadi manusia lagi.”

¹⁸ Itu benar. Itu akan menjadi sesuatu yang berbeda. Saya sangat gembira karena pemikiran itu saja, karena tahu bahwa suatu hari kita akan naik lebih tinggi.

¹⁹ Baik, sekarang, jika Tuhan kehendaki, hari Minggu depan, yang kira-kira . . . Lalu saya akan pergi, ke Wyoming, dengan seorang teman baik; atau ke Idaho, dengan seorang teman baik saya, Saudara Miner Arganbright, Saudara Clayt Sonmore, Christian Business Men.

²⁰ Minggu depan, minggu setelah minggu depan, adalah; tanggal 7, saya akan berada di—di Dallas, Texas, di Konferensi Suara Kesembuhan. Dan malam khotbah saya adalah tanggal 7. Lalu saya kembali lagi, untuk pergi ke Idaho dengan Saudara Arganbright dan Christian Business Men. Dan mungkin singgah satu malam di Minneapolis, sebelum kami berangkat. Lalu satu acara sarapan Christian Business Men.

²¹ Jika Tuhan kehendaki, hari Minggu pagi yang akan datang saya ingin kembali ke sini di tabernakel lagi, dan jika itu diizinkan dan kehendak Tuhan. Dan saya ingin berbicara tentang topik *Badai Di Dalam Angin*, jika Tuhan kehendaki. Sepertinya itu ada di dalam hati saya, sepanjang minggu.

²² Dan pagi yang lalu, pagi sekali, sekitar pukul empat pagi, saya bangun dan saya mendapat ide ini, “Hari itu di Kalvari.” Dan saya ingin berbicara tentang itu, pagi ini: *Hari Itu Di Kalvari*.

²³ Dan sekarang untuk bacaan ini, mari kita buka Alkitab kita sekarang, dalam Kitab Suci, pada Injil Matius, pasal ke-27. Dan

kita akan mulai pada ayat ke-27 dan membaca sebagian dari nas Kitab Suci ini, untuk mengambil latar belakang kita, lalu kita akan langsung mulai. Dan setelah kebaktian khotbah, lalu kita akan berdoa bagi orang yang sakit.

²⁴ Dan, oh, sejak terakhir kali di sini, hanya mengingatkan lagi, dan menunjukkan pola dari pelayanan saya yang baru. Saya menerima lebih banyak kesaksian dari kebaktian itu dibanding kebaktian lain selama waktu yang lama.

²⁵ Ada sesuatu tentang, bahwa Anda harus mengontak orangnya, tidak peduli berapa banyak hal supernatural yang diperlihatkan. Tetapi, lihat, kesembuhan harus berdasarkan pada iman individu itu. Nah, jika orang itu memiliki iman . . .

²⁶ Dan mereka melihat, seperti, Roh Kudus melayang ke atas hadirin dan berkata, “*Hal-hal* tertentu telah terjadi. Dan, itu, Anda bernama *ini-dan-itu*. Dan Anda berasal dari tempat *ini*. Dan suatu hal *tertentu* yang telah Anda lakukan. Dan itu akan *begini*.” Dan melihat semuanya itu terjadi dengan tepat!

²⁷ Tetapi, orang itu, yang duduk di sana, harus memandang ke atas dan berkata, “Pasti itu adalah Allah. Aku menerima kesembuhanku.”

²⁸ Tetapi, bukannya begitu, orang itu berkata, “Letakkanlah tangan atasku dan berdoalah untukku, supaya aku disembuhkan.” Tetapi itulah cara yang diajarkan kepada kita di sini di Amerika, dan, agar, percaya itu. Dan tentu saja itu Alkitabiah.

²⁹ Tetapi sekarang kita menemukan, di Afrika dan tempat-tempat lain, cobalah jika sesuatu seperti itu terjadi, seluruh hadirin dengan serentak akan menjangkaunya, menerima kesembuhan mereka, sebab mereka belum diajarkan apa-apa. Paham? Bahkan mereka belum diajarkan tentang kesembuhan. Dan kemudian ketika mereka melihat itu, mereka tahu akan adanya seorang Allah yang hidup. “Dan jika Ia hidup, Ia—Ia mahatinggi, dan Ia—Ia menyembuhkan.” Dan itu saja, karena dasarnya telah diletakkan, fondasinya, bahwa Ia adalah penyembuh, dan menyembuhkan orang. Lalu ketika mereka melihat Hadirat-Nya bekerja melalui Gereja-Nya, mereka berkata, “Itu membereskannya. Itu saja yang kita perlukan.”

³⁰ Tetapi kita telah diajar untuk, “meletakkan tangan atas orang sakit,” dan hal-hal seperti itu. Itulah sebabnya itu tidak bekerja dengan begitu baik di Amerika.

³¹ Nah, ingatlah, Minggu pagi yang akan datang, jika Tuhan kehendaki, Saudara Neville akan mengumumkan itu, tentu saja. Dan . . . itu . . . *Badai Di Dalam Angin*.

³² Nah, saya telah memberikan Anda sedikit waktu untuk membuka Kitab Suci Anda, ke Matius 27. Mari kita mulai baca—

ayat ke-27, dari Injil Matius. Sekarang mari kita dengar baik-baik bacaan ini.

Dan serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus.

Mereka menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah ungu kepada-Nya.

Mereka menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di . . . tangan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!"

Mereka meludahi-Nya, dan mengambil buluh itu, dan memukulkannya ke kepala-Nya.

. . . Sesudah mengolok-olokkan Dia, mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya, dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.

Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Maka pergilah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak.

Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu . . . Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya.

Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi. supaya genaplah yang dikatakan oleh nabi, Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka, dan mereka membuang undi atas jubah-Ku.

. . . mereka duduk di situ menjaga Dia.

Dan di . . . atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "INILAH YESUS RAJA ORANG YAHUDI."

Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya.

Orang-orang—orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala,

Mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu." "Jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!"

Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata:

“Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan!” “Jikalau Ia Raja Israel, baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya.”

“Ia menaruh harapan-Nya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan menyelamatkan Dia! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah.”

Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia, mencela-Nya demikian juga.

Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga.

Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: “Eli, Eli, lama sabakhtani?” Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: “Ia memanggil Elia.”

Dan segeralah datang...seorang; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum.

Tetapi orang-orang lain berkata: “Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang dan menyelamatkan Dia.”

Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah; dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah;

...dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.

Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus, menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: “Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah.”

33 Mari kita menundukkan kepala kita sejenak untuk berdoa.

34 Tuhan, kami tahu bahwa Engkau adalah Allah. Dan ini... Setelah membaca Firman yang suci dan kudus ini, kami masih bisa melihat bahwa sifat-Mu tidak berubah. Engkau selalu

Allah. Dan sepertinya Yesus tidak akan mendapat pertolongan, Ia ditangkap oleh tangan-tangan yang jahat dan dicabik-cabik, dan diludahi, dan diolok-olok, dan bergantung di atas salib, berdarah, sekarat. Dan sepertinya tidak ada pertolongan, dari mana pun, bahkan sampai Ia berkata, Sendiri, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

³⁵ Tetapi, Engkau bertindak ketika yang lainnya tidak bisa bertindak. Kami diberi tahu, Tuhan, bahwa jika ada sungai yang tidak dapat kami seberangi, jika ada gunung yang tidak dapat kami lewati, Allah adalah spesialis dalam melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan orang lain.

³⁶ Engkau adalah seorang spesialis, dalam tugas itu, sebab Engkau tahu alasan dari pada hari itu di Kalvari. Engkau, sebagai Allah, Yang tidak terbatas, sudah tahu bahwa waktunya harus tiba. Tetapi ketika itu digenapi, ketika itu Engkau menunjukkan bahwa Engkau adalah Allah. Engkau menunjukkan Siapa bosnya. Engkau mengguncang bumi, dan orang-orang kudus yang tidur di dalam tanah keluar. Engkau menggelapkan matahari pada malam hari, seperti kegelapan pada malam hari, memperlihatkan bahwa Engkau adalah Allah. Tetapi sepertinya Engkau diam selama begitu lama.

³⁷ Biarlah kami, dari hal ini, menarik kesimpulan, bahwa, selama kami berjalan dalam Roh, dipimpin oleh tangan Allah, tidak peduli apa yang tampaknya salah, asalkan kami memandang Kalvari; Allah akan berbicara pada saat yang tepat, pada waktu yang tepat.

³⁸ Sekarang, Allah Bapa, kami memohon ampun atas dosa-dosa dan pelanggaran kami. Kami memohon agar Roh-Mu memimpin kami. Pimpinlah kami, seperti Merpati memimpin Anak Domba. Biarlah kami taat dalam menghadapi apa pun yang menimpa kami, karena mengetahui, bahwa Allah membuat segala sesuatu menjadi baik, dan mengetahui bahwa itu akan menjadi baik.

³⁹ Sertailah kami hari ini dalam kebaktian ini. Kami berdoa kiranya Engkau menyelamatkan mereka yang berada dalam kondisi bisa diselamatkan, dan sedang mencari keselamatan. Penuhilah mereka dengan Hidup Kekal, mereka yang sedang mencari itu. Kami berdoa kiranya Engkau menyembuhkan mereka yang sakit dan menderita, yang telah datang, untuk mencari kesembuhan. Dan kami memuji Engkau untuk itu. Kami memohon ini dalam Nama Anak-Mu, Juru Selamat kami, Yesus Kristus. Amin.

⁴⁰ Nah, dalam khotbah pagi ini, kami ingin meminta perhatian Anda kepada teks yang telah saya pilih untuk dibicarakan: *Hari Itu Di Kalvari*.

⁴¹ Ini seperti tidak pada musimnya; ini seharusnya dibicarakan pada hari Jumat Agung. Kalvari harus diingat setiap hari.

Dan kita telah mendengar begitu banyak tentang itu, membaca begitu banyak tentang itu. Para pengkhotbah telah memberitakan itu, sejak permulaan waktu. Para penyanyi telah menyanyikan itu, sepanjang segala zaman. Para nabi telah menubuatkannya, empat ribu tahun sebelum itu terjadi. Dan para nabi di zaman ini menunjuk kembali ke saat itu terjadi. Itu adalah hari yang begitu penting! Itu adalah salah satu hari yang paling penting dari semua hari yang pernah Allah izinkan terbit ke bumi ini.

⁴² Dan jika itu begitu penting bagi umat manusia, Kalvari, maka saya pikir ini adalah baik untuk balik lagi dan menyelidiki, melihat apa artinya itu bagi kita. Sebab, saya yakin, pada saat yang sudah larut ini di mana kita hidup, kita harus mencari setiap hal yang penting dari Allah yang bisa kita ketahui. Dan semua yang dapat kita ketahui, kita berada di sini untuk mempelajarinya, untuk memahami apa artinya itu bagi kita, dan apa yang telah Allah lakukan bagi kita, dan memahami apa yang Ia janjikan bagi kita. Dan untuk itulah kita datang ke gereja. Itulah sebabnya pengkhotbah berkhotbah, itulah sebabnya ia belajar dan merenungkan Kitab Suci, dan mencari inspirasi, karena ia adalah seorang pelayan publik bagi umat Allah. Dan ia berusaha menemukan sesuatu yang akan . . . yang ingin Allah katakan kepada umat-Nya, sesuatu yang akan menolong mereka. Mungkin, mungkin itu, mengecam mereka dalam dosa mereka, tetapi akan menolong mereka untuk bangun, agar mereka meninggalkan dosa-dosa mereka lalu bangun untuk melayani Tuhan. Dan hamba Tuhan harus mencari hal-hal ini.

⁴³ Dan hari ini, karena begitu penting, salah satu dari hari-hari yang terbesar, mari kita melihat tiga hal yang berbeda tentang arti hari itu bagi kita. Kita bisa melihat ratusan. Tetapi, pagi ini, saya telah memilih tiga hal yang berbeda, hal-hal yang penting yang ingin kita lihat, selama beberapa saat ini, apa artinya Kalvari bagi kita. Dan saya berdoa semoga itu akan menegur setiap orang berdosa yang hadir; itu akan membuat setiap orang kudus bertekuk lutut; itu akan membuat setiap orang yang sakit mengangkat imannya kepada Allah, dan pergi berjalan, disembuhkan; setiap orang berdosa, diselamatkan; setiap orang yang mundur kembali lagi, dan merasa malu sendiri; dan setiap orang kudus, bersukacita, dan mendapat pegangan baru dan harapan baru.

⁴⁴ Satu hal penting, dan besar dari arti Kalvari bagi kita dan dunia, adalah, ia membereskan pertanyaan tentang dosa, secara tuntas. Manusia didapati bersalah karena dosa. Dan tidak ada manusia yang dapat membayar hukuman dosa. Hukuman itu begitu besar sehingga tidak ada orang yang dapat membayarnya. Saya benar-benar percaya bahwa Allah telah menetapkan itu demikian, bahwa hukumannya adalah begitu besar sehingga

tidak ada manusia yang dapat membayarnya, sehingga Ia dapat melakukannya, Ia sendiri. Nah, hukuman dosa adalah maut. Dan kita semua dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia, mengucapkan dusta. Maka tidak ada seorang pun dari kita yang layak, atau, mereka tidak menemukan seorang pun di dunia yang layak.

⁴⁵ Dan dosa tidak bermula di bumi. Dosa bermula di Sorga. Luci-. . . adalah . . . Lucifer, iblis, adalah makhluk yang terkutuk, karena ketidaktaatannya, sebelum ia menyentuh bumi. Dosa bermula di Sorga, di mana Allah menempatkan Malaikat-malaikat, dan sebagainya, atas dasar yang sama di mana Ia menempatkan manusia; pengetahuan, pohon pengetahuan, pohon Kehidupan dan pohon pengetahuan, di mana manusia bisa membuat pilihannya. Dan ketika Lucifer diberikan kebesaran, untuk membuat pilihannya, ia menginginkan sesuatu yang lebih dari yang dimiliki Allah. Itu mulai menimbulkan masalah.

⁴⁶ Dan ada tuntutan untuk dosa. Tuntutan itu adalah maut. Maut adalah hukumannya. Dan, itu, kita bisa masuk ke bagian yang sangat terperinci mengenai itu, sebab saya tidak percaya bahwa hanya ada satu kematian. Ada satu Kehidupan. Dan saya percaya bahwa orang yang memiliki Hidup Kekal tidak bisa mati. Dan saya percaya ada pemusnahan total bagi jiwa yang berdosa, sebab Alkitab berkata, “Jiwa yang berbuat dosa, itu harus mati.” Bukan manusianya; “*jiwa* yang berbuat dosa.” Maka, Iblis pasti harus mati, untuk dimusnahkan sepenuhnya. Saya tidak setuju dengan kelompok universalis yang mengatakan bahwa Iblis akan diselamatkan! Ia telah berdosa, dan dialah yang memulai dosa. Dan jiwanya berbuat dosa; dan ia adalah sebuah roh. Roh itu akan dimusnahkan sepenuhnya, sampai tidak ada sisanya.

⁴⁷ Dan ketika dosa menyentuh bumi, dahulu pada mulanya, seperti lembaran hitam yang jatuh dari langit, itu melumpuhkan bumi. Itu menyebabkan setiap makhluk, di bumi, dan semua ciptaan Allah, terikat. Manusia berada di bawah ikatan maut, penyakit, masalah, kesusahan. Seluruh alam jatuh bersamanya. Dosa adalah obat bius yang benar-benar melumpuhkan bumi. Dan kita ditaruh di sini, tanpa harapan, sebab setiap makhluk di bumi ditaklukkan kepadanya. Dan setiap orang yang lahir di bumi ditaklukkan kepadanya.

⁴⁸ Maka, itu harus datang dari suatu Tempat di mana tidak ada dosa. Itu tidak bisa datang dari bumi. Salah seorang dari kita tidak bisa menebus yang lain. Itu harus datang dari Seorang yang lain.

⁴⁹ Maka, ketika manusia menyadari bahwa ia tercerai dari Allahnya, ia menjadi seorang pengembara. Mereka menangis. Mereka berseru. Mereka bekerja keras. Mereka mengembara,

di pegunungan dan di padang gurun, mencari Kota yang direncanakan dan dibangun oleh Allah. Sebab, ia tahu jika ia bisa kembali lagi ke Hadirat Allah, ia bisa membicarakan itu dengan-Nya. Tetapi tidak ada jalan untuk kembali. Ia sudah terhilang. Ia tidak tahu harus pergi ke mana, maka ia pergi saja, mengembara, berusaha mencari tempat di mana ia bisa menemukan jalan untuk kembali ke Tempat itu. Sesuatu di dalam dirinya memberi tahu dia bahwa ia datang dari suatu—suatu Tempat yang sempurna. Tidak ada orang di sini di antara hadirin yang terlihat, pagi ini, atau hadirin yang mendengarkan lewat kaset, di mana ini akan disebarakan ke seluruh dunia, tidak ada orang di sini, atau di mana pun, yang tidak mencari kesempurnaan itu.

⁵⁰ Anda membayar tagihan-tagihan Anda, Anda pikir, “Itu akan membereskannya.” Setelah Anda membayar tagihan Anda, lalu ada seseorang yang sakit dalam keluarga Anda. Ketika penyakitnya sembuh, Anda mendapat lebih banyak tagihan untuk dibayar. Tiba-tiba Anda menyadari, rambut Anda mulai memutih, dan Anda ingin menjadi muda lagi. Dan selalu ada sesuatu, terus-menerus, dan karena gelombang dosa itu. Tetapi di dalam hati Anda, karena Anda mencari itu, itu menunjukkan adanya suatu Kesempurnaan di suatu tempat. Di suatu tempat, ada sesuatu.

⁵¹ Itulah alasannya, sering kali, hari ini, seorang yang berdosa masih mengembara. Seorang gadis muda, yang cantik mau memotong rambutnya, supaya populer; memoles wajahnya, supaya kelihatan cantik; mengenakan pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuhnya. Karena, itulah satu-satunya hal yang dapat ia temukan, mencoba menemukan sesuatu di suatu tempat untuk kembali lagi kepadanya, di mana ia bisa membuat laki-laki bersuit kepadanya, melambai kepadanya, menggoda dia. Laki-laki muda juga melakukan hal yang sama kepada wanita, berusaha membuat dirinya menarik bagi dia. Tetangga membangun rumah, dan membuatnya dengan cara tertentu, karena itu akan kelihatan sedikit lebih bagus dari rumah tetangganya. Sepanjang waktu, kita mencari sesuatu, dan sesuatu meningkat terus sedikit lebih tinggi di atasnya. Wanita muda itu akan mendapati bahwa wanita muda lain lebih populer dari dia. Tetangga akan mendapati sebuah rumah yang kelihatan lebih bagus dari rumahnya. Wanita itu akan mendapati bahwa wanita lain berpakaian dengan gaya tertentu, yang kelihatan lebih bagus dari dia.

⁵² Itu adalah sesuatu yang ada di dalam kita, yang sedang mencari sesuatu, dan itu menunjukkan bahwa kita terhilang. Ia ingin menemukan sesuatu yang akan memberikan kita kepuasan itu, yang akan mengisi bagian yang lapar di dalam, tetapi tampaknya kita tidak bisa menemukannya. Umat manusia telah mencoba itu di segala zaman. Mereka menangis untuk

itu. Mereka berseru. Mereka telah melakukan segalanya yang mereka tahu untuk dilakukan, tetapi mereka masih belum menemukannya, mengembara di dunia ini.

⁵³ Akhirnya, suatu hari, yaitu pada hari itu di Kalvari, ada satu Pribadi yang turun dari Kemuliaan. Pribadi, yang Namanya Yesus Kristus, Anak Allah, Yang datang dari Kemuliaan, dan Kalvari terbentuk. Pada hari itulah harganya dibayar, dan perkara dosa dibereskan untuk selama-lamanya. Dan itu membuka jalan bagi hal ini yang untuknya kita lapar dan haus. Itu membawa sebuah tempat kepuasan. Tidak ada orang yang pernah mengunjungi Kalvari, dan pernah melihat bagaimana itu, yang bisa tetap sama. Segala sesuatu yang pernah ia inginkan atau rindukan, dipenuhi, apabila ia mencapai tempat itu.

⁵⁴ Itu adalah satu hari yang sangat penting, dan satu perkara yang begitu penting, itu mengguncang dunia. Itu mengguncang dunia, tidak seperti guncangan yang pernah terjadi sebelumnya. Ketika Yesus mati di Kalvari dan membayar perkara dosa itu, dunia yang berdosa ini mengalami kegelapan. Matahari terbenam di tengah hari, ia bersujud dengan gemetar. Dan batu-batu berguncang, gunung-gunung terbelah, dan tubuh-tubuh orang mati keluar dari kuburan.

⁵⁵ Apa yang melakukan itu? Allah membidik, ke Kalvari. Ia meremukkan binatang itu, yang disebut Iblis, selama-lamanya. Nah sejak itu ia menjadi lebih ganas, karena hal itu membawa Terang bagi umat manusia. Dan siapa pun tahu bahwa binatang yang terluka sangat ganas, berjalan keliling dengan punggungnya yang patah. Nah, Iblis dikalahkan, di Kalvari. Bumi membuktikan bahwa itu benar.

⁵⁶ Harga yang paling mahal yang pernah dibayar, dan satu-satunya Pribadi yang dapat membayarnya, datang dan melakukannya di Kalvari. Di sanalah harga yang mahal itu dibayar. Itulah satu dari hal-hal itu. Allah menuntut itu. Tidak ada manusia yang layak. Tidak ada manusia yang sanggup. Tidak ada manusia yang bisa melakukannya. Dan Allah datang, Ia sendiri, dan menjadi manusia, dan hidup dalam kehidupan seorang manusia, di bawah keinginan manusia, dan disalibkan di Kalvari. Dan di sana, ketika Iblis mengira bahwa Ia tidak akan melakukannya, Ia tidak akan mengalaminya, Ia telah melewati Getsemani dan setiap percobaan yang pernah dialami manusia. Ia melewatinya sama seperti semua manusia, tetapi Ia telah membayar harga itu.

⁵⁷ Dan itulah yang menggelapkan bumi ini. Seperti obat bius, untuk operasi. Apabila seorang dokter memberikan obat bius kepada seseorang, ia membuatnya tidak sadar dahulu, sebelum ia bisa melakukannya. Dan ketika Allah memberikan—operasi itu kepada Gereja, dunia mendapat obat bius, alam mengalami

kekejangan. Tidak heran! Allah, dalam tubuh manusia, sedang sekarat. Itu adalah saat yang dinanti-nantikan oleh dunia, namun banyak dari mereka tidak mengetahuinya.

⁵⁸ Seperti pada hari ini, banyak orang telah mencari hal-hal ini, tetapi mereka tidak mengenalinya. Mereka tidak menyadari jalan keluar itu. Mereka masih mencoba untuk mencari kesenangan dan hal-hal duniawi, mencoba untuk menemukan jalan keluar mereka.

⁵⁹ Sudah ada, banyak tanda penunjuk yang menunjuk ke hari itu, banyak bayangan-bayangan yang besar. Itu sudah dibayangi dahulu dengan anak domba, lembu jantan, tekukur, dan semua hal ini, tetapi itu tidak mematahkannya. Itu tidak bisa mematahkan cengkeraman maut itu, di mana Iblis menguasai bumi.

⁶⁰ Batu-batu yang di atasnya dahulu ia berjalan, mondar-mandir di bumi, belerang yang menyala! Lucifer adalah bintang timur, dan ia berjalan di atas bumi ketika itu adalah sebuah gunung api yang menyala. Batu-batu yang sama itu yang telah menjadi sejuk, ketika Yesus mati di Kalvari, menyembur ke luar dari dalam bumi.

⁶¹ Harganya telah dibayar, dan ikatan Iblis telah diputuskan. Allah menaruh itu kembali ke dalam tangan manusia, sebuah jalan untuk kembali lagi kepada apa yang ia cari. Ia tidak perlu menangis lagi. Kena, ketika Ia mematahkan tulang punggung Iblis, di sana di Kalvari, tulang punggung dosa, dan penyakit! Dan itu membawa setiap makhluk fana, di bumi, kembali ke dalam Hadirat Allah, dengan dosa-dosa yang telah diampuni. Haleluya! Dosa-dosa kita telah diampuni. Iblis tidak bisa menghalangi kita lagi dari Allah.

⁶² Sebuah jalan raya telah dibuat. Sebuah telepon ditaruh di sana. Ada sambungan kabel ke Kemuliaan, membuat setiap orang dapat mencapai kabel itu. Jika seorang manusia penuh dengan dosa, itu menghubungkan dia ke pusat. Ia dapat diampuni dari dosa itu. Bukan hanya itu, tetapi dosa itu telah dibayar. Oh! Anda tidak perlu berkata, "Saya tidak layak." Memang, Anda tidak layak, Anda tidak pernah bisa layak. Tetapi seorang Pribadi yang layak telah menggantikan tempat Anda. Anda bebas. Anda tidak perlu mengembara lagi. Anda tidak perlu menjadi seorang pencari-kesenangan di sini di bumi ini.

Sebab ada sebuah sumber yang diisi dengan
Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel,
Di mana orang berdosa terjun ke dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahannya.

⁶³ Anda tidak perlu terhilang. Ada sebuah jalan raya, dan sebuah Jalan, dan itu disebut Jalan kekudusan. Orang yang

cemar tidak melewatinya. Sebab, ia melewati sumber itu, terlebih dahulu, lalu ia masuk ke jalan raya itu.

⁶⁴ Ia mematahkan kuasa Iblis. Ia membuka pintu-pintu penjara neraka, bagi setiap orang yang terkurung, di bumi ini, di dalam penjara, merasa takut apabila ia mati, apa artinya maut bagi dia. Di Kalvari, Ia membuka pintu-pintu sel itu, membiarkan setiap tawanan untuk pergi dengan bebas. Anda tidak perlu dihancurkan lagi oleh dosa. Anda tidak perlu menyerahkan anggota tubuh Anda lagi untuk berbuat dosa, minum, merokok, berjudi, berdusta. Anda bisa jujur, adil, dan hidup benar. Dan Iblis tidak bisa berbuat apa-apa mengenai itu, karena Anda memegang sebuah tali, Tali-penolong yang ditambatkan ke Batu Segala Zaman. Tidak ada yang dapat menggeser Anda dari Itu. Tidak ada angin yang dapat menggeser Anda dari Itu. Tidak ada, bahkan maut sendiri, tidak bisa memisahkan Anda dari kasih Allah dalam Kristus Yesus. Itulah arti dari Kalvari.

⁶⁵ Manusia yang terbelenggu dibebaskan. Manusia yang dahulu takut akan kematian tidak bisa takut lagi akan kematian. Seorang manusia yang merindukan Kota, yang direncanakan dan dibangun oleh, Allah, ia dapat melangkah di jalan raya, dan mengarahkan wajahnya ke Sorga, karena ia sudah bebas. Haleluya! Ia telah ditebus. Ia tidak perlu mengembara lagi, sebab ada cara untuk mengetahui apakah Anda benar atau tidak. Allah memberikan kita Hidup. Dosa-dosa kita telah lenyap. Hari itu di Kalvari telah membayar harganya. Apabila kita melihat semua itu, tidak heran penyair itu menulis:

Di tengah batu-batu yang terbelah dan langit
yang gelap
Juru Selamatku menundukkan kepala-Nya
dan mati.
Tabir yang terbuka menyatakan Jalan
Ke Sukacita Sorga dan hari yang tiada
akhirnya.

⁶⁶ Abraham tidak perlu mengembara lagi, melintasi negeri itu, mencari sebuah kota. Orang berdosa tidak perlu bimbang lagi, tentang apakah ia bisa diselamatkan atau tidak. Orang yang sakit tidak perlu bimbang lagi apakah ia bisa disembuhkan atau tidak. Pembukaan tabir itu, pada hari itu di Kalvari, menyingkapkan Jalan menuju kemenangan total. Allah memberi kita kuasa Roh-Nya, untuk hidup berkemenangan atas semua hal ini; hanya meminta kita untuk memercayainya. Itu terjadi pada hari itu di Kalvari. Tidak pernah ada hari seperti itu. Tidak akan pernah ada hari seperti itu. Itu tidak perlu lagi. Harganya telah dibayar, dan kita ditebus. Syukur kepada Allah! Kita ditebus. Anda tidak perlu bertanya-tanya lagi. Tidak perlu menduga-duga lagi. Itu telah dihapuskan semua. Tabir itu telah

terbuka, dan kita berada di jalan raya, tidak bimbang lagi, melainkan percaya dan berjalan terus. Kita berjalan masuk ke dalam Hadirat Allah.

⁶⁷ Abraham tahu, dan yang lain tahu, bahwa sementara mereka mencari Kota itu, mereka tahu mereka berasal dari suatu Tempat. Sesuatu telah terjadi. Mereka hidup di bumi yang lumpuh. Gempa bumi datang. Angin badai datang. Perang dan pembunuhan! Serigala dan anak domba saling memakan, atau serigala memakan anak domba, dan singa memakan sapi. Tampaknya itu tidak benar. Ada sesuatu yang salah. Ia tahu ada sesuatu yang salah. Laki-laki dan saudara membunuh saudaranya; ayah membunuh anaknya, anak membunuh ayah. Ada sesuatu yang salah. Ia menjadi tua. Ia sekarat. Ia menjadi layu. Ia menderita penyakit. Ia terikat. Pohon bertumbuh, tetapi tidak abadi. Itu mati. Gunung-gunung berubah. Laut mengering. Air mengering. Ada sesuatu yang salah. Dan ia mencari suatu tempat, sebuah Kota di mana itu tidak terjadi lagi. Ia tahu, jika ia bisa kembali lagi ke dalam Hadirat dari Pribadi yang dapat membuat itu benar, maka ia bisa membicarakan itu dengan Dia.

⁶⁸ Oh, ini adalah, hak istimewa yang luar biasa, orang berdosa, pagi ini, untuk mengetahui bahwa Anda memiliki Jalan itu sekarang. Hari itu di Kalvari membuka jalan itu. Untuk semua hal itu yang diburu dan dicari oleh para leluhur itu, Kalvari memberikannya kepada Anda, dengan gratis. Bagaimana Anda akan menolak itu? Bagaimana Anda akan menolak itu, untuk bergabung dengan sebuah denominasi? Bagaimana Anda akan menolak itu, untuk menggantikannya dengan sesuatu, kesenangan dunia? Kenapa tidak menerima itu? Pembukaan tabir itu membawa manusia kembali ke dalam Hadirat Allah, tanpa dosa apa pun, padanya. Dan menaruh sebuah jalan di hadapannya, kepada hal yang sedang ia cari: Sorga, kemuliaan, damai sejahtera, Hidup Kekal, segalanya tepat di hadapannya.

⁶⁹ Hari itu adalah—pukulan maut bagi kuasa Iblis. Itu mengakhiri segalanya.

⁷⁰ Dan saya bisa melihat Dia di sana; Dialah anak domba di Eden, dari bayangan pertama untuk hal itu.

⁷¹ Ketika Habel, dengan iman, mempersembahkan korban yang lebih baik daripada Kain kepada Allah, pasti ia mengikatkan—ranting pohon anggur pada leher anak domba itu, menyeretnya ke atas batu. Mengambil—batu dengan tangannya, sebagai tombak, dan menarik kepalanya ke belakang, dan memotong dan menyembelihnya sampai mati. Dan bulunya basah oleh darahnya sendiri. Ia bermandi dalam darahnya sendiri. Itu adalah sebuah bayangan.

⁷² Tetapi pada hari itu di Kalvari, itu bukan anak domba dari bumi ini, melainkan itu adalah Anak Domba Allah, yang sekarat, bermandi dalam Darah-Nya Sendiri. Ia dicabik-cabik, dan dipotong, dan dipukul, dan diludahi, dan dibanting, dan ditampar, dan segalanya, oleh dunia, dan Darah menetes dari rambut-Nya.

⁷³ Ketika anak domba dari Habel mati, itu mati, berbicara dalam bahasa yang tidak dimengerti oleh Habel. Ia mengembik.

⁷⁴ Dan ketika Anak Domba Allah mati pada hari itu di Kalvari, Ia berbicara dalam bahasa yang tidak dimengerti oleh siapa pun. "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Itu adalah Anak Domba Allah, dicabik-cabik, dan dihancurkan.

⁷⁵ Dialah Anak Domba itu yang ada dalam pikiran Habel, ketika ia melihat Benih perempuan yang telah dijanjikan itu. Dialah Anak Domba yang dilihat oleh Daniel, yang terungkit lepas dari gunung, tanpa perbuatan tangan manusia. Dialah Roda yang ada di tengah-tengah roda lain, bagi nabi itu. Semua yang telah mereka lihat sebelumnya digenapi pada hari itu, hari itu di Kalvari. Yang membawa hal yang besar itu masuk. Yang mematahkan tulang punggung Iblis.

⁷⁶ Pertama, kita harus mencari apa artinya hari itu. Kedua, kita harus melihat apa yang dilakukan oleh hari itu bagi kita, sekarang, apa yang dilakukan untuk kita. Nah, ketiga, mari kita melihat apa yang harus kita lakukan untuk hari itu. Apa yang harus kita lakukan?

⁷⁷ Pertama, kita harus mempelajarinya, sebab ini adalah hari yang besar, yang terbesar dari semua hari. Harga dosa telah dibayar. Kuasa Iblis telah dipatahkan.

⁷⁸ Dan sekarang kita ingin melihat apa yang harus kita lakukan sebagai balasannya. Nah, sebagai balasan, ketika Yesus mati di Kalvari, hari itu di Kalvari, Ia tidak hanya membayar harga untuk dosa-dosa kita, tetapi Ia juga membayar harga dan membuat jalan supaya kita bisa mengikuti Dia; sebab kita, sebagai Adam-Adam yang jatuh yang telah ditebus. Sebagaimana Roh memimpin Adam (Adam yang pertama) oleh Roh, yang memiliki kendali atas seluruh alam ini, lalu kita (Adam kedua), atau manusia di bumi yang telah ditebus oleh Kristus, sejak hari itu di Kalvari, bisa mengikuti Dia. Nah, ketika Ia mati di Kalvari, Ia membuat satu jalan. Ia menyerahkan Roh, Roh Kudus, yang mengutus-Nya kembali ke bumi, bagi Anda dan saya untuk hidup dengan Itu. Itulah artinya Kalvari bagi kita, untuk mengikuti Dia.

⁷⁹ Pertama, pelajarilah itu, lihatlah apa yang dilakukan untuk kita. Dan sekarang apa yang harus kita lakukan mengenai itu? Apa yang harus Anda dan saya lakukan?

⁸⁰ Nah, kita berkata, “Baik, saya—saya menghargai itu. Itu baik sekali.” Tetapi kita harus menerima itu. Dan menerima itu, adalah menerima Pribadi-Nya, Kristus di dalam hati kita.

⁸¹ Lalu, kita bebas dari dosa, maka tidak ada belenggu dosa yang mengikat kita, sama sekali. Allah, seolah-olah kita tidak pernah berdosa, korban yang sempurna itu menjadikan kita sempurna. Sebab, Yesus berkata, “Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di Sorga adalah sempurna.” Maka, tidak ada lagi yang perlu dilakukan, tetapi kita dijadikan sempurna di dalam Hadirat Allah.

⁸² Nah, di sanalah kita kehilangan posisi kita. Jika tidak kita perhatikan, kita mencoba melihat kembali pada siapa kita dahulu. Dan selama kita melihat kembali pada siapa kita dahulu, Korban itu tidak berarti apa-apa bagi kita. Oh, tidakkah Anda memahami itu, jemaat? Saya tidak akan. . . Saya tidak akan mencoba tugas itu. Saya tidak bisa, dan Anda juga tidak bisa. Tidak perlu mencoba. Dari awal, Anda terhilang, selama Anda melihat pada apa yang telah Anda lakukan. Tetapi jangan melihat pada apa yang telah Anda lakukan.

⁸³ Lihatlah pada apa yang telah dilakukan bagi Anda oleh hari itu di Kalvari. Itu membayar harga Anda. Itu menyelesaikan pertanyaan itu. “Dosamu merah seperti kirmizi; putih seperti salju. Merah seperti kain kesumba; putih seperti bulu domba.” Berarti Anda tidak berdosa. Secara sempurna Anda tidak berdosa. Tidak peduli apa yang telah Anda lakukan, atau apa yang Anda lakukan, Anda tetap tidak berdosa. Selama Anda telah menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat Anda, dosa-dosa Anda telah diampuni. Apa pun yang telah *diampuni* “telah dibayar dan dilupakan.”

⁸⁴ Lalu apa yang dilakukan oleh itu? Itu memberikan kepada Anda, Roh-Nya, setelah keadaan itu, untuk mengikuti Dia, dan untuk melakukan apa yang telah Ia lakukan, bagi orang-orang lain yang mengikuti. Dialah satu-satunya Manusia, Manusia yang sempurna. Ia memberikan Hidup-Nya, dan Ia memberi contoh bagi Anda. Sekarang apa yang harus kita lakukan?

⁸⁵ Nah, hal pertama yang ingin saya katakan, adalah, Yesus tidak pernah hidup untuk diri-Nya sendiri. Hidup-Nya diberikan bagi orang-orang lain. Itu adalah, Hidup Kekal, yang sempurna. Apabila Anda berkata bahwa Anda pergi ke gereja, dan Anda melakukan hal-hal yang baik, itu bagus. Tetapi apabila Anda hidup untuk diri Anda sendiri, Anda belum memiliki Hidup Kekal. Hidup Kekal, adalah hidup bagi orang lain. Itu dibuktikan ketika Itu masuk ke dalam Anak Domba Allah. Ia hidup, dan memiliki Hidup Kekal, karena Ia tidak hidup bagi diri-Nya sendiri. Ia hidup bagi orang lain. Dan Anda menerima Hidup Kekal, dengan menerima hari itu, dan

Anda tidak hidup bagi diri Anda sendiri lagi. Anda hidup bagi orang lain.

⁸⁶ Seseorang berkata, “Bagaimana Anda bisa tahan, membiarkan orang menyebut Anda dengan nama-nama yang buruk itu?” Anda tidak hidup bagi diri Anda sendiri. Anda hidup bagi orang lain, supaya Anda dapat menebus orang itu. Anda menjadi anak-anak. Dan masalahnya adalah, jemaat sudah lupa bahwa mereka adalah anak-anak. Anda adalah seorang anak. Anda menggantikan tempat Kristus. Anda adalah seorang anak, maka janganlah hidup bagi diri Anda sendiri. Hiduplah bagi orang lain.

⁸⁷ “Baik, Saudara Branham, saya bisa hidup bagi saudara *ini*, sebab ia benar-benar seorang yang baik.” Itu tidak tepat.

⁸⁸ Hiduplah bagi orang yang membenci Anda. Hiduplah bagi orang yang ingin membunuh Anda jika mereka bisa. Itulah yang mereka lakukan kepada-Nya. Mereka membunuh Dia, dan Ia mati, agar Ia dapat menyelamatkan mereka. Itulah Hidup Kekal. Anda, apabila, itu ada di dalam diri Anda, maka Anda sedang menghadap ke Sorga. Tetapi Anda mengorbankan milik Anda, menyerahkannya, seperti domba memberikan bulunya. Anda memandang terus, ke Kalvari.

⁸⁹ Saya harap ini membantu Anda untuk masuk ke suatu tempat. Itulah yang harus dilakukan, oleh tabernakel ini, oleh semua orang, yaitu mengetahui siapa Anda, dan apa tujuannya. Gereja, bukan hanya pergi ke gereja untuk main musik, menyanyikan lagu. Gereja adalah tempat untuk memperbaiki kelakuan. “PENGhakiman dimulai di rumah Allah.”

⁹⁰ “Kita harus menganggap diri kita telah mati, dan hidup untuk Kristus.” Pada hari itu, Ia membuat jalan agar kita dapat mengorbankan diri kita untuk pelayanan-Nya, untuk mengikuti Dia. Jika kita mengikuti Dia, kita menjalani kehidupan yang telah Ia jalani. Itu ajaib.

⁹¹ Yesus berkata, dan berbicara tentang itu. Biarlah saya memberikan beberapa kutipan kepada Anda tentang itu. Dengarlah baik-baik. Jangan lewatkan ini. Yesus berkata, bahwa pada Hari itu Ia akan memisahkan orang-orang, seperti domba dan kambing. Dan Ia akan berkata kepada kambing, “Berdirilah di sebelah kiri.” Dan kepada domba, “Berdirilah di sebelah kanan.”

⁹² Dan Ia berkata kepada kambing-kambing itu, “Enyahlah dari hadapan-Ku. Sebab, ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan. Ketika Aku dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. Ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian. Ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum. Ketika Aku sakit, kamu tidak menjenguk Aku. Maka, enyahlah dari hadapan-Ku.”

⁹³ Dan kepada domba-domba itu, Ia berkata, “Ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kamu melayani Aku.”

⁹⁴ Dan perhatikan. Jangan gagal untuk menerima ini, jemaat. Simpanlah ini di dalam hati Anda, selamanya. Itu dilakukan dengan tanpa sadar! Orang-orang tidak melakukannya karena tugas. Seorang yang memberikan Anda sesuatu, karena ia harus melakukannya, seorang yang memberi Anda makan karena ia harus melakukannya, ia memiliki maksud yang egois. Itu harus berupa hidup Anda sendiri, tindakan Anda sendiri.

⁹⁵ Itu sangat mengejutkan domba-domba ini, sehingga mereka berkata, “Tuhan, kapan Engkau lapar? Dan kami tidak memberi Engkau makan. . . Kapan Engkau lapar, dan kami memberi Engkau makan? Kapan Engkau telanjang, dan kami memberi Engkau pakaian? Kapan Engkau haus, dan kami memberi Engkau minum? Kapan Engkau sakit, dan kami melayani Engkau?”

⁹⁶ Itu keluar dari kasih secara otomatis, Hidup-Mu hidup di dalam mereka. Allah, biarlah orang-orang melihat apa yang telah dilakukan oleh Kalvari bagi kami, begitu otomatis.

“Kapan Engkau, Tuhan? Kami tidak pernah mengetahuinya.”

⁹⁷ Lihatlah apa yang Yesus jawab dan katakan, “Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk orang-orang ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”

⁹⁸ Kehidupan yang tidak egois; bukan pemikiran kembali. Bukan memikirkan itu. tetapi Anda telah begitu mati terhadap hal-hal dunia ini, dan begitu hidup dalam Kristus, dan benar-benar berjalan di jalan raya itu, sehingga hal-hal ini adalah hal yang otomatis saja. Anda lakukan saja itu. Tidak berkata, “Baik, nah, Tuhan ingin, Tuhan, mau agar saya melakukan itu.” Bukan itu. Anda sudah menjadi bagian dari Dia. Roh-Nya berada di dalam Anda, dan Anda berbuat menurut cara Ia berbuat. Ah! Dapatkanlah itu.

⁹⁹ “Ada jalan yang disangka benar, tetapi ujungnya menuju maut.”

¹⁰⁰ “Bukan semua orang yang berseru, ‘Tuhan, Tuhan,’ akan masuk, melainkan mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku,” hanya dari hati mereka, dengan bebas.

¹⁰¹ Nah, hari itu di Kalvari telah membayar harga itu, supaya kita bisa menjadi begitu.

¹⁰² Bukan berkata, “Kamu tahu, suatu kali janda Jones. . . Ia kehabisan arang, dan saya pergi dan membeli sedikit arang untuknya. Saya beri tahu kepadamu, saya pernah melihat seorang saudara yang memerlukan satu setel pakaian, dan saya pergi dan membeli satu setel pakaian untuknya. Terpujilah

Allah! Saya orang Kristen.” Oh, wah! Anda seorang yang egois, miskin, dan malang. Anda seorang yang munafik.

103 “Janganlah diketahui tangan kananmu apa yang diperbuat tangan kirimu, dan janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu.” Begitu mati dalam Kristus, sehingga Anda melakukannya dengan otomatis, biar bagaimanapun. Itu sifat Anda. Anda memang begitu. Anda melakukannya, biar bagaimanapun. Itu adalah Kehidupan yang hidup di dalam Anda. Anda berserah sepenuhnya kepada Roh itu, dan Ia hidup di dalam Anda. Oh, Anda merasakan Roh yang diberkati itu, Kehidupan itu! “Bukan aku yang hidup,” kata Paulus, “melainkan Kristus yang hidup di dalamku,” begitu otomatis.

104 “Baik, saya beri tahu kepadamu, Saudara Branham, kami orang-orang Kristen di sini. Kami menolong orang-orang *ini*. Kami menolong orang-orang *itu*.” Oh, wah! Memalukan. Itu bukan Kekristenan.

105 Kekristenan harus secara otomatis. Itu harus dilakukan. Dan Anda sama sekali lupa tentang, tentang, “Saya tidak.” Pergilah, lakukan itu.

106 Kristus menyerahkan seluruh hidup-Nya kepada Allah. Ia memberikan diri-Nya Sendiri, sebagai seorang pelayan publik, kepada orang-orang. Ia memberikan hidup-Nya, dengan cuma-cuma. Ia tidak harus melakukannya. Ia tidak melakukannya dengan terpaksa. Ia tidak berkata, “Nah, Saudara-saudara, kamu semua harus menghargai Aku, sebab Aku datang untuk mati bagimu.” Ia tidak pernah mengatakan sepatah kata tentang itu. Ia mati, saja, karena Allah ada di dalam Dia.

107 Itulah Allah di dalam Anda, itulah Allah di dalam saya, yang membuat kita memandang orang lain. Domba, di sebelah sini.

108 Satu di antara mereka berkata, “Baik, Tuhan, aku telah melakukan *ini*. Dan, Tuhan, aku telah melakukan *itu*.”

109 Ia berkata, “Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan. Aku tidak pernah mengenal kamu.”

110 Jika gereja bisa menyadari fakta-fakta yang mendasar itu, itu bukan sesuatu yang Anda coba lakukan, Anda membuat diri Anda untuk melakukannya. Tetapi itu adalah sesuatu yang lahir di dalam Anda.

111 Maafkan saya, teman Pentakosta saya. Saya orang pentakosta. Tetapi teman-teman Pentakosta saya telah sampai ke tahap, di mana itu harus ada—banyak lagu-lagu yang cepat, memukul drum, atau tepuk tangan, atau rebana, untuk mengeluarkan suatu sorakan. Itu hanya emosi. Mereka memainkan musik sebelum mereka pergi berperang. Mereka membangkitkan emosi orang untuk berperang. Menurut saya musik itu baik. Menurut saya bertepuk tangan itu baik. Memang

menurut saya hal-hal itu baik. Itu benar sekali. Kita harus ada itu.

¹¹² Tetapi Anda telah melalaikan hal-hal yang penting, yaitu kehidupan yang berkorban bahwa Allah hidup di dalam Anda, melakukan sesuatu yang benar secara otomatis karena itu benar. Jalan terus, bahkan tidak memikirkan apa-apa tentang itu. Hidup saja seperti itu. Lalu perhatikan, Anda melihat apa yang sedang terjadi. Anda...Anda tidak...Anda berada di jalan raya itu. Itulah artinya Kalvari bagi Anda, berada di jalan raya itu, membuka hari itu bagi Anda.

¹¹³ Nah, sekarang ingatlah, Anda tidak bisa menjadi setengah kambing dan setengah domba. Itu tidak bisa bercampur.

¹¹⁴ Nah, banyak orang yang berkata, “Ya, kamu tahu enggak? Kelompok kami memiliki sebuah organisasi. Kami, kami menolong orang-orang miskin. Kami melakukan *ini*.” Itu baik, tetapi Anda sedang memuji diri Anda sendiri tentang itu. Jangan lakukan itu.

¹¹⁵ “Berikanlah sedekahmu dengan tersembunyi,” kata Yesus. Otomatis saja, sesuatu yang ada pada Anda, sama seperti pergi, mengambil air minum. Waktu Anda haus. Jika orang lain haus, Anda juga ingat, akan dia. Orang lain ada keperluan, Anda ingat akan dia sama seperti Anda ingat akan keperluan Anda sendiri. Dan tidak menghiraukannya. Hidup terus saja.

Nah, Anda tidak bisa menjadi setengah domba dan setengah kambing.

¹¹⁶ Maka jika Anda berkata, “Baik, gereja kami memiliki sebuah organisasi. Kami menyumbang bagi orang miskin, dan kami melakukan *ini*, dan *itu*, dan yang *lain*.”

¹¹⁷ Jika Anda memiliki itu tanpa yang lain, yaitu Kehidupan Kristus di dalam Anda, secara mutlak Anda melakukan itu dengan percuma. Yesus...Paulus berkata, Satu Korintus 13, “Sekalipun aku memberikan segala sesuatu yang ada padaku untuk memberi makan kepada orang miskin, dan menyerahkan tubuhku sebagai korban untuk dibakar, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku.”

¹¹⁸ Nah, ini sulit, tetapi ini adalah Kebenaran. Anda harus menerima fakta itu, menyadari apa yang telah Kalvari lakukan bagi Anda. Kita melihat itu, dan berkata, “Oh, ya, itu baik sekali.” Bukan begitu. Jika Anak Allah itu harus pergi ke Kalvari, untuk penyaliban, setiap anak yang datang harus pergi ke suatu Kalvari. Ia juga harus mempunyai sebuah Kalvari. Anda harus mempunyai hari itu di Kalvari. Saya harus mempunyai hari itu di Kalvari. Itu menjawab pertanyaan dosa. Bukan berjabat tangan dengan pengkhotbah; bukan masuk gereja dengan berjabat tangan; bukan datang dengan surat; bukan masuk melalui pengakuan. Tetapi masuk melalui sebuah Kelahiran. Ia tidak pernah memberikan surat. Ia tidak

pernah memberikan sebuah pengakuan. Ia memberikan sebuah Kelahiran. Begitulah cara kita masuk. Lalu, sejak itu, secara otomatis kita menjalani kehidupan sebagai orang Kristen.

¹¹⁹ Nah, satu komentar lagi. Setengah kambing, setengah domba, tidak ada hal semacam itu. Anda adalah kambing atau domba. Anda bukan setengah kambing dan setengah domba. Anda adalah kambing atau domba.

¹²⁰ Nah, jika Anda hanya berbuat baik, dan berpikir bahwa Anda akan masuk, dengan itu, kalau begitu tidak perlu ada sebuah hari di Kalvari. Hukum telah menyediakan itu. Tetapi, diperlukan satu hari di Kalvari, untuk membawa itu masuk, sehingga kita bukan menjadi anggota gereja saja, tetapi menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Itulah hari itu di Kalvari. Itulah artinya bagi Anda, agar Anda melakukan, dan mengikuti, dan berbuat seperti Yesus.

¹²¹ Nah, sungai tidak mengalir ke atas dan ke bawah, pada saat yang sama. Sungai hanya mengalir satu arah. Dan Roh Allah hanya mengalir satu arah. Ia tidak mencampur hal-hal lain dengan-Nya. Mengalir dengan arah yang sama.

¹²² Perhatikan Yesus, sebagai penutupan. Yesus berkata, “Kamu akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu, sebab Aku pergi kepada Bapa.”

¹²³ Saya tidak mengatakan ini kepada jemaat di sini saja. Anda mengerti. Tetapi Pesan-pesan ini direkam. Puluhan ribu orang mendengarkannya, di seluruh dunia.

¹²⁴ Saya akan menjawab pertanyaan itu bagi para pengkritik, sekarang. Saya sering dikatakan...diberi tahu. Mereka berkata, “Kenapa, Anda percaya Alkitab? Yesus berkata, ‘Kamu akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu, sebab Aku pergi kepada Bapa.’”

¹²⁵ Anda bisa separah apa, Pak? Berapa jauh Anda bisa menyimpang dari pengertian, karena teologi Anda yang berdasarkan akal, karena konsep mental Anda tentang sesuatu? Sahabatku yang baik dan terhilang, tidakkah Anda bisa mengerti bahwa Alkitab ini ditafsirkan secara rohani?

¹²⁶ Yesus bersyukur kepada Bapa karena Ia telah menyembunyikan Itu dari orang-orang yang berpendidikan, cerdik, bijak, dan pandai, dan mau menyatakan Itu kepada orang kecil yang mau datang ke Kalvari.

¹²⁷ Nah perhatikan. Yesus berkata. Perhatikan bagaimana Ia mengatakannya. “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan,” Ia sedang melakukannya sekarang. “Pekerjaan-pekerjaan yang sedang Aku lakukan sekarang, menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mencelikkan mata orang yang buta,

kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan ini. Kamu akan melakukannya jika kamu percaya kepada-Ku. Kamu melakukan pekerjaan-pekerjaan ini. Dan kemudian kamu akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada ini, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku.”

¹²⁸ “Sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku lagi. Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, sampai akhir zaman. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku akan minta kepada Bapa; Ia akan mengirimkan kepadamu seorang Penolong yang lain, yaitu Roh Kudus, yang tidak dapat diterima oleh dunia; tetapi, kamu dapat menerima Dia.”

¹²⁹ Nah perhatikan. Pekerjaan-pekerjaan yang “lebih besar”, adalah mendapat Kuasa di dalam Jemaat, bukan hanya untuk menyembuhkan orang sakit dengan doa, mengusir setan dengan doa, tetapi untuk memberikan Hidup Kekal kepada orang-orang percaya. Roh Kudus akan datang, dan diberikan ke tangan Jemaat, untuk memberikan Kehidupan. Oh! Itulah artinya Kalvari. Itu mengambil laki-laki dan perempuan yang rendah, dan hina, dan mengangkat mereka ke suatu tempat, untuk menjadi anak laki-laki dan anak perempuan Allah, untuk menyembuhkan orang sakit dan memberikan Hidup Kekal; dengan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang percaya yang taat, orang-orang yang dahulu tidak percaya, menjadi orang-orang percaya, dan memberikan Hidup Kekal, yang rohani.

¹³⁰ Betapa lebih besar itu: Untuk berkata, “Wanita yang sakit dan terbaring di sini, saya bisa berdoa dengan iman dan ia akan disembuhkan,” itu adalah hal yang besar, itulah yang Ia lakukan pada waktu itu; “tetapi,” dikatakan, “kamu akan melakukan hal yang lebih besar daripada ini; Aku akan memberikan Kuasa kepadamu, bukan hanya untuk membangkitkan dia untuk sementara, tetapi untuk memberikan Hidup Kekal kepadanya, yang Kekal, selama-lamanya.”

¹³¹ Orang-orang yang miskin, buta, dan malang, bagaimana Anda melewatkan itu? Tidakkah Anda mengerti apa hal yang “lebih besar” itu? Itulah hal terbesar yang pernah bisa terjadi, yaitu untuk memberikan Hidup Kekal kepada orang-orang. Hidup Kekal itu apa? Kehidupan yang Ia jalani, Kehidupan yang ada di dalam Dia, memberikan Itu kepada orang-orang lain. Bisakah seorang manusia melakukan itu? Seorang anak Allah bisa.

¹³² Yesus berkata, “Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni; jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada.”

¹³³ Nah di sanalah gereja Katolik dan banyak yang lain membuat kesalahan mereka yang besar. Mereka pergi ke luar

dan berkata, “Aku mengampuni dosa-dosamu.” Bukan begitu.

¹³⁴ Bagaimana mereka membuat dosa diampuni, dalam Alkitab? Petrus telah menjawab pertanyaan itu, pada Hari Pentakosta. Mereka berkata, “Apakah yang dapat kami lakukan untuk diselamatkan? Bagaimana kami dapat menerima Ini yang kamu sekalian miliki?” Ia meletakkan reseponya. Ia memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan.

¹³⁵ Ia berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, kepada Allah, dan memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.” Untuk apa? Pengampunan dosamu. Itulah pekerjaan-pekerjaan yang “lebih besar” itu.

¹³⁶ Berapa banyak, dari Anda para pengkhotbah pagi ini, berapa banyak, dari Anda yang mendengarkan Firman dari kaset saya, yang bersedia pergi ke Kalvari pagi ini? Dan melihat apa yang telah Allah lakukan di sana bagi Anda. Dan mengabaikan kredo denominasi Anda, dan memberitakan Injil. Haleluya! Itu ada di pangkuan Anda sekarang. Apa yang akan Anda lakukan dengan Itu?

¹³⁷ “Sebab dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan, ke seluruh dunia, mulai dari Yerusalem.” Haleluya! Mulia! Demikianlah.

¹³⁸ Apa artinya Kalvari bagi Anda? Apa yang dilakukan oleh hari itu bagi Anda? Apakah itu menyempal Anda, dengan suatu teologi? Apakah itu menjadikan Anda seorang yang angkuh? Atau itu menjadikan Anda orang Kristen, yang berserah sepenuhnya? Haleluya!

¹³⁹ Dosa, diampuni! “Kamu akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari ini.” Anda tahu siapa “kamu” itu, bukan? “Pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari ini,” mengampuni dosa, dalam Nama Yesus Kristus.

¹⁴⁰ Tetapi melalui kredo dan denominasi, dan sebagainya, itu mengikat Anda ke suatu tempat, di mana Anda masih melayani dunia. Beri tahu saya laki-laki mana, beri tahu saya wanita mana, yang bisa datang ke Kalvari dan berusaha menjadi seseorang yang besar karena seseorang mengatakan sesuatu. Beri tahu saya di mana Anda bisa menatap Kalvari, di dalam terangnya yang benar, hari itu di Kalvari. Bagaimana Anda bisa mendapat hari Anda di Kalvari, lalu keluar sebagai seorang yang angkuh? Bagaimana Anda bisa keluar sebagai boneka bagi suatu organisasi, dan memberitakan beberapa doktrin buatan-manusia? Kenapa itu tidak merendahkan hati Anda kepada Firman Allah? Jika Anda pernah pergi ke sana, Anda akan menjadi rendah hati. Bagaimana Anda bisa ingin menjadi sesuatu yang besar dalam organisasi Anda, dengan bulu yang ditancapkan pada topi Anda, padahal Yesus Kristus Anak Allah merendahkan diri-Nya sampai tubuh-Nya dicabik-cabik, sampai muka-Nya diludahi, sampai malu dan hina? Dan mereka

melucuti pakaian-Nya, dan menyalibkan Dia, di hadapan dunia. “mengabaikan kehinaan.” Bagaimana Anda bisa datang ke Kalvari dan pergi sebagai sesuatu yang lain dari pada Dia, hina, malu?

“Oh,” Anda berkata, “mereka akan menendang saya ke luar.” Biarlah mereka menendang.

¹⁴¹ Dapatkan hari Anda di Kalvari, maka kehendak Allah akan terjadi dalam hidup Anda. Biarlah saya mengutipnya lagi. Dapatkan hari Anda di Kalvari, maka kehendak Allah akan terjadi dalam hidup Anda.

Mari kita berdoa.

¹⁴² Tuhan, Ya Allah, bawalah kami semua ke Kalvari sekarang. Biarlah kami menjauhi keegoisan, Tuhan, rasa takut akan manusia, rasa takut tentang apa yang akan dikatakan orang lain. Wah, seluruh dunia menertawakan Dia, mengolok-olok Dia. Tetapi Ia taat, sampai mati. Ia taat, sampai dipermalukan. Ia taat, bahkan di bawah pemerintah federal.

¹⁴³ Dan kami menyadari bahwa ketika Iblis memukul bumi ini, ia menjadi pemimpin dan penguasa di bumi ini. Ia menyatakan hal yang sama di hadapan Tuhan, dan berkata, “Kerajaan-kerajaan ini adalah milikku. Aku memperlakukan mereka sekehendakku.” Dan kami menyadari itu, sejak hari itu sampai hari ini, dunia ini, berada di bawah kutukan, ini dikuasai oleh seorang yang mengutuknya.

Tetapi, Allah, Ya Allah, kami melayani sebuah Kerajaan yang tidak terkutuk.

¹⁴⁴ Allah Bapa, betapa ajaibnya itu, bahwa Engkau telah melakukan beberapa hal yang besar dalam—dalam dunia perfilman hari ini. Membiarkan film—film yang bagus ini, seperti *Sepuluh Perintah*, dan sebagainya, keluar, supaya laki-laki dan wanita bisa melihat, mereka yang bahkan tidak mau mendekati pintu gereja, tetapi membiarkan mereka melihat apa itu. Jalan Allah adalah jalan yang ditolak, oleh dunia. Karena kami seperti... Kami pergi ke Rusia yang berada di bawah komunisme.

¹⁴⁵ Kami berada di dunia ini, tetapi kami bukan dari dunia ini. Kami telah pergi ke Kalvari. Kami telah menyalibkan diri kami sendiri, untuk Kerajaan Allah, untuk menjadi milik-Nya. Tidak peduli apa yang dikatakan oleh dunia, kami memilih untuk berjalan dengan beberapa anak Tuhan yang dihina. Kami berjalan terus menuju kebangkitan, dan kami percaya bahwa itu segera dan sudah dekat, Tuhan, sebelum kami akan dibangkitkan ke dalam Kerajaan yang akan mengambil alih dunia ini. Seperti yang telah dilihat oleh Daniel, dan itu menghancurkan seluruh dunia, menjadi seperti sekam yang halus, dan ditiup angin dari tempat pengirikan pada musim panas. Tetapi, gunung itu, Batu itu bertambah besar menjadi

sebuah gunung yang sangat besar yang menutupi bumi. Batu itu akan datang. Ya Allah, kami ingin menjadi bagian dari itu. Biarlah kami menyangkal diri kami sendiri, memikul salib kami tiap hari, hidup bagi Kristus, hidup bagi orang lain. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁴⁶ Ada beberapa orang di sini pagi ini, yang tidak mengenal Dia sebagai Juru Selamat, dan ingin diingat dalam doa penutup, dan ingin agar ini menjadi hari Anda di Kalvari, maukah Anda mengangkat tangan Anda, dan berkata, “Berdoalah bagi saya, Saudara Branham. Saya ingin mengenal Dia sebagai Juru Selamat saya.” Allah memberkati Anda, sobat muda. Seseorang lagi? Allah memberkati Anda, saudaraku di belakang sana.

¹⁴⁷ Apakah ada seseorang yang lain? Katakanlah, “Saya ingin mengenal Dia. Saya ingin ini menjadi sebuah hari di Kalvari, bagi saya. Saya muak dan capek. Apa gunanya bagi saya membuang-buang waktu di sini dengan hal yang untuknya saya dilahirkan dan harus melakukannya? Saya dilahirkan, dilahirkan untuk menjadi anak Allah, dan di sini saya sedang berpegang pada hal-hal duniawi. Allah, biarlah aku disalibkan hari ini. Biarlah aku menyalibkan, diriku dan pemikiranku, hari ini, agar aku bisa hidup dengan Kristus, dan hidup bagi orang lain. Tidak peduli apa yang mereka lakukan kepadaku, mengolok-olok aku, dan menganiaya aku, dan mengatakan semua yang jahat kepadaku, dan sebagainya, biarlah aku berjalan terus dengan rendah hati, dan lembut, seperti anak domba, seperti yang telah Ia lakukan. Dan suatu hari, Ia berjanji untuk membangkitkan aku lagi, pada Hari terakhir. Aku menantikan Hari itu.” Apakah ada tangan-tangan yang akan diangkat lagi? Allah memberkati Anda di belakang sana, dan Anda. Baiklah. Beberapa lagi. . . Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Beberapa lagi, sebelum kita berdoa.

¹⁴⁸ Bapa Sorgawi kami, ada dikatakan, ketika Petrus berkhotbah pada Hari Pentakosta, “Sejumlah orang yang percaya ditambahkan kepada Jemaat.” Mereka sungguh-sungguh percaya dengan segenap hati mereka. Orang-orang ini baru saja mengangkat tangan mereka, aku percaya bahwa mereka sudah percaya dengan segenap hati mereka. Dan jika mereka demikian, di sini ada sebuah kolam air. Mereka yang ingin dosa-dosa itu diampuni. Ada seseorang di sini yang dapat membaptis mereka dalam Nama itu, dan itulah satu-satunya Nama di bawah kolong Langit yang diberikan kepada manusia, yang dengannya kami diselamatkan.

¹⁴⁹ Sebab, seperti nas Kitab Suci yang aku kutip beberapa saat yang lalu, bahwa, “Dalam Nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan, ke seluruh dunia, mulai dari Yerusalem.” Dan di Yerusalem, ketika berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa disampaikan, rasul itu memberi tahu mereka Kitab Suci, dan berkata bahwa

mereka harus “bertobat, terlebih dahulu, lalu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.” Itu adalah tugas pengkhotbah untuk melakukannya. Bagi mereka untuk bertobat, dan dia untuk membaptis mereka untuk pengampunan dosa mereka. “Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni; dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada.”

¹⁵⁰ Bapa, mengapa dunia marah seperti itu? Mengapa tidak percaya Injil yang sederhana? Dan mereka bahkan membawa, untuk itu, untuk menggantikan itu: nama-nama palsu, baptisan palsu, baptisan-baptisan Roh Kudus palsu, berjabat tangan dengan pendeta, memakai gelar Bapa, Anak, Roh Kudus, yang tidak pernah ada dalam Kitab Suci; sebuah dokumen yang dibuat oleh orang-orang Romawi, bukan sebuah ajaran Kristen di mana pun dalam Alkitab. Pengampunan dosa tidak bisa dilakukan dengan memakai gelar, tetapi dengan Nama Yesus Kristus.

¹⁵¹ Nah, Bapa, kami tahu bahwa ini sangat tidak populer. Cara-cara-Mu selalu demikian. Tetapi biarlah laki-laki dan wanita, pagi ini, datang ke hari itu, hari itu di Kalvari. Di mana, Yesus, tidak menghiraukan hari itu, rasa malu itu, dilucuti, untuk dicabik-cabik, untuk diludahi, dan diolok-olok; oleh seluruh dunia, oleh gereja, oleh orang-orang yang seharusnya mengasihi Dia. Dan, namun, di dalam semua itu, Ia tidak membuka mulut-Nya, dan pergi dan mati bagi orang-orang itu yang sedang mengolok-olok Dia.

¹⁵² Allah, bawalah kami ke Kalvari pagi ini. Dan jika mereka berkata bahwa kami gila, mereka berkata bahwa kami salah mengerti Kitab Suci, apa pun yang ingin mereka katakan, Allah, mereka tidak bisa berdiri dalam Hadirat Allah dan mengatakan bahwa ini salah.

Mereka tidak bisa menutupi dosa mereka dengan Alkitab. Alkitab membuka dosa mereka: ketidakpercayaan mereka; mau menjadi populer; untuk berbuat seperti orang-orang yang lainnya. Biarlah mereka datang ke Kalvari pagi ini.

¹⁵³ “Dan mulai dari Yerusalem; dalam Nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.”

Biarlah mereka mengambil langkah salib yang sama itu untuk dicabik-cabik; dan diludahi; dan diolok-olok; dan disebut dengan segala macam sebutan seperti pemberontak agama; pemecah-belah gereja; semua yang mereka mau sebut.

Kiranya kami, Tuhan, pagi ini, mengambil jalan kami bersama beberapa orang milik Tuhan yang dihina. Kiranya kami berjalan seperti yang dilakukan para rasul, tidak berpaling ke kiri atau ke kanan, dan dari kebaikan hati kami melayani Allah. Kabulkanlah itu, Bapa.

¹⁵⁴ Sekarang, sembuhkanlah yang sakit dan menderita yang akan masuk ke dalam antrean doa. Kiranya orang-orang ini yang mengangkat tangan mereka, bertobat, di dalam hati mereka, sekarang juga. Kiranya mereka yang telah menunda begitu lama, segera berjalan ke air dan menerima pengampunan dosa mereka dalam Nama dari Korban itu, Yesus Kristus, Anak Allah. Amin.

Down at the cross where my Saviour died,
Down there for cleansing from sin I cried;
There to my heart was the Blood applied;
Glory to His . . .

Glory to His Name!
Oh, glory to His Name!
Oh, there to my heart was the Blood applied;
Glory to His Name!

I am so wondrously saved from sin,
(Bagaimana?)
Jesus so sweetly abides within,
There at the cross where He . . . (Jadilah
seorang milik-Nya.) in;
Oh, glory to His Name!

Glory to His Name!
Glory to His Name! (Nama yang Mulia.)
Oh, there . . . heart was the Blood applied;
Glory to His . . .

¹⁵⁵ Tidakkah itu melakukan sesuatu pada Anda? Menggosok Anda. Menaruh harapan di dalam Anda: Hidup, Hidup Kekal.

¹⁵⁶ Apa itu “disalib bersama Kristus”? Itu adalah hidup bagi orang lain. Orang lain yang bagaimana? Mereka yang membenci Anda, mereka yang tidak suka kepada Anda, mereka yang mengolok-olok Anda: hidup bagi mereka; tinggal dengan mereka; mengasihi mereka; “berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, memfitnah dengan segala yang jahat, demi Nama-Ku. Mereka telah menganiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”

¹⁵⁷ Saya pikir pesan ini mungkin akan membantu jemaat pagi ini, agar Anda mengerti bahwa kita perlu sebuah Kalvari, kita perlu sebuah penyaliban.

¹⁵⁸ Sekarang apa yang dilakukan oleh semua itu? Itu telah dibayar semua. Saudari yang ada di kursi roda, kepada orang-orang di sini yang sakit dan menderita: Itu telah dibayar semua; satu-satunya yang perlu Anda lakukan adalah percaya bahwa itu milik Anda; terimalah itu dengan cara yang sama, dan Anda akan sembuh.

¹⁵⁹ Ingatlah: Sekarang apa itu? Anda bisa pergi ke dunia, memberitakan Injil, menyembuhkan orang sakit; dan memberikan Hidup Kekal.

Betapa lebih besarnya itu: dari, ada seorang laki-laki yang terbaring di sini dengan—dengan tumor, kanker, apa pun itu. (Kita sudah sering kali melihat Dia memberikan berkat-Nya dan menyembuhkan laki-laki, menyembuhkan wanita; puluhan ribu kali beribu-ribu dari kasus-kasus yang tidak bisa salah di seluruh dunia, ya, mengeluarkan mereka dari ranjang-ranjang dorong, usungan; hanya berupa bayangan dari orang-orang yang dimakan penyakit kanker; hari ini, orang-orang yang sehat, dan kuat.) “Kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; tetapi kamu akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar”: “lebih dari ini,” adalah benar.

Apa? Saya memperpanjang kehidupan mereka dengan Nama Yesus, untuk memperpanjang kehidupan mereka beberapa hari.

Tetapi, “Kamu akan melakukan lebih dari ini: kamu akan memberikan Hidup Kekal kepada mereka dengan Nama-Ku.” Huh!

¹⁶⁰ Kenapa Anda malu akan Nama yang mulia itu? Kenapa orang-orang menghindari dan mundur dari itu? Karena iblis. Tentu saja.

¹⁶¹ “Dalam Nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan ke seluruh dunia, mulai dari Yerusalem.” Dari sanalah Pesan itu keluar pertama kali. Benarkah itu? “Dalam Nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan, mulai dari Yerusalem.”

¹⁶² Nah, pertama, kita akan melakukan seperti yang Ia lakukan: berdoa untuk menyembuhkan orang sakit.

¹⁶³ Berikutnya, kita akan menerima karunia yang besar: Air itu sudah siap, di belakang sini, bagi setiap orang yang ingin dibaptis (di sini ada pakaian untuk wanita, di sini pakaian untuk laki-laki), siap bagi Anda untuk menerima pengampunan dosa Anda; karena ingatlah, Anda hanya bisa menerima pengampunan dosa Anda menurut ajaran Alkitab. “Sebab di bawah kolong Langit ini tidak ada Nama lain yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

¹⁶⁴ Paulus bertemu beberapa orang yang telah dibaptis. Dan mereka sedang bersorak, berkemenangan. Ia berkata, “Dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?”

Jawab mereka, “Dengan baptisan Yohanes.”

Ia berkata, “Yohanes membaptis untuk pertobatan.” Nah, dengarlah ini: untuk pertobatan, bukan untuk pengampunan dosa. Berapa orang yang mengerti itu? Bukan untuk pengampunan dosa. Mereka dibaptis dengan benar, untuk pertobatan. Mereka telah bertobat: “Ya, Pak, aku telah bertobat. Aku, percaya bahwa Ia akan datang.” Mereka dibaptis *untuk pertobatan*; yaitu untuk mengatakan, “percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.”

¹⁶⁵ Ketika mereka mendengar hal *ini* (bahwa Korban itu sudah datang), mereka dibaptis lagi, dalam Nama Yesus Kristus. Kemudian, Roh Kudus, diberikan kepada mereka, ketika ia menumpangkan tangan ke atas mereka; dan mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

¹⁶⁶ Nah, bagaimana Anda akan mengubah nas Kitab Suci itu? Tunjukkanlah satu tempat dalam Alkitab di mana seseorang pernah diampuni dosanya, dalam Perjanjian Baru, dan pernah dibaptis dengan cara lain kecuali dalam Nama Yesus Kristus.

¹⁶⁷ Tunjukkanlah kepada saya satu tempat dalam Alkitab di mana seseorang pernah dibaptis dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus. Atau bawalah ke meja saya satu sejarah, satu sejarah gereja yang menunjukkan di mana seseorang pernah dibaptis dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, sampai tiga ratus tahun lebih setelah kematian rasul yang terakhir, ketika organisasi gereja Katolik dibentuk.

¹⁶⁸ Nah, saya punya buku *Bapak-Bapak Pra-Nicea*, dan . . . semua ahli sejarah, dan segalanya, di ruang belajar saya: sejarah agamawi, yang paling kuno di dunia; bukti-bukti yang tidak bisa salah yang kita miliki.

¹⁶⁹ Bacalah *Tamu Kita Di Hari Minggu*, atau buku katekisasi dari gereja Katolik, dan perhatikan itu, apa yang mereka katakan: “Beberapa orang Protestan mungkin akan selamat, karena mereka tunduk kepada ajaran Katolik: Sebab Alkitab mereka berkata, ‘baptislah dalam Nama Yesus Kristus,’ tetapi kami telah mengambil keseriusan dari ‘Nama Yesus,’ dan menaruh itu pada ‘Bapa, Anak, Roh Kudus,’ dan mereka mengakuinya.”

Nah, tunjukkan kepada saya satu ayat Kitab Suci yang bertentangan dengan itu.

¹⁷⁰ Dan begitulah. Meskipun demikian, dunia tunduk kepadanya. Kenapa? Mereka tidak pernah ke Kalvari. Itu benar. Mereka tidak pernah melihat.

¹⁷¹ Mereka mengolok-olok Anda dan menyebut Anda . . . mereka bahkan menyebut Anda, “Peguling-suci,” “Hanya Yesus,” dan semua sebutan fanatik yang bisa mereka katakan. Apa pengaruhnya mereka menyebut Anda siapa? Apakah mereka . . . Apakah Ia peduli mereka menyebut Dia siapa? Ia disalibkan. Ia hidup untuk Allah, dan Allah saja. Dan jika Roh yang sama, yang ada di dalam Dia, ada di dalam Anda, maka Ia akan membuat Anda melakukan hal yang sama: membawa Nama-Nya. “Segala sesuatu yang kamu lakukan” (kata Alkitab) “dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam Nama Yesus, sambil memuji Allah.”

¹⁷² Di manakah Anda menemukan ajaran tritunggal, dan penyembah berhala itu? Dari buku katekisasi, bukan dari Alkitab. Kata “tritunggal” bahkan tidak disebut dalam seluruh

Kitab Suci dari Kejadian sampai Wahyu. Hal seperti itu tidak ada. Hal tentang Allah Tritunggal itu tidak ada. Ia adalah Allah, Allah sendiri, satu Allah. Sudah selalu adalah satu Allah. Ia bekerja dalam tiga jabatan: Ia bekerja sekali sebagai Bapa, di zaman Musa. Ia bekerja sekali dalam tubuh, sebagai Anak, Yesus. Sekarang Ia bekerja sebagai Roh Kudus. Tetapi itu adalah satu Allah. Satu Allah, bukan dengan tiga nama. Tiga jabatan, tiga gelar dalam satu Nama: Yesus Kristus.

¹⁷³ Segala sesuatu yang lain dari itu adalah penyembahan berhala; dan saya minta seseorang untuk menunjukkannya, jika itu tidak demikian. Itu benar. Saya telah mengatakan itu selama bertahun-tahun dan bertahun-tahun, dan tidak ada orang yang menerima tantangan itu, masih (Paham?), karena itu tidak bisa. Saya punya. . . ini adalah Alkitab, pertama; dan ada sejarah-sejarah kuno untuk membuktikan bahwa itu benar sekali. Dan kenapa iblis. . .? Saya. . . Baik, Alkitab berkata bahwa mereka akan begitu: “Bagaimana mereka bisa datang, jika Aku tidak menarik mereka?” Itu saja yang saya tahu tentang itu. Itulah yang Yesus katakan, maka. . .

¹⁷⁴ Saya tidak mengatakan itu agar. . . Jika saya mengatakannya begitu, dan berkhotbah seperti ini, maka saya adalah orang munafik yang paling hina di antara Anda. Itu benar. Saya mengatakan itu karena Itu adalah Kebenaran dan Itu adalah Kehidupan. Semua yang dibaptis dalam Kristus, mengenakan Kristus. Mereka memiliki Hidup, dalam Nama-Nya.

¹⁷⁵ Kita berdoa dalam Nama-Nya, mencari dalam Nama-Nya, berkhotbah dalam Nama-Nya, membaptis dalam Nama-Nya, hidup dalam Nama-Nya, mati dalam Nama-Nya, pergi ke Sorga dalam Nama-Nya, bangkit dalam Nama-Nya. “Semua keluarga di Sorga dinamakan Yesus.” Alkitab berkata demikian: “Semua keluarga di bumi dinamakan Yesus.” Ia berkata, “Aku datang dalam. . .”

Anda berkata, “Nah, itu adalah Nama Bapa.”

Bapa bukanlah sebuah nama, itu adalah sebuah gelar. Ia berkata, “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku.” Nah, Ia datang dalam Nama apa? Ah-hah. Tentu, “. . . dan kamu tidak menerima Aku.”

¹⁷⁶ Maka demikianlah; itu hanya, ya, itu disembunyikan dari mata orang bijak dan orang pintar. Tentu, itu pasti, ah-hah.

¹⁷⁷ Dan dalam Wahyu, sebagaimana kami ajarkan tempo hari: ada gereja pelacur kuno itu, yaitu organisasi pertama itu; lalu ia mempunyai sekumpulan anak perempuan yang dilahirkan olehnya. Mereka melakukan hal yang sama, kebiasaan yang sama. Ia berakhir di Babilon, jalan yang sama, dengan. . . dengan gereja Roma dan sebuah persatuan gereja-gereja dari—dari

segala bangsa; dan di sanalah ia berada, semua berakhir, semua berada di dalam hal yang sama, perahu yang sama.

¹⁷⁸ Tetapi Gereja Allah (Haleluya!), itu adalah Gereja yang dipanggil-keluar, dipisahkan. Bagaimana Gereja itu didirikan? Bagaimana Anda akan mengetahui ini? Bagaimana Anda bisa mengetahui bahwa ini adalah Kebenaran? Apabila Allah menyatakannya kepada Anda. Bagaimana—bagaimana Habel tahu bahwa itu adalah anak domba bukan apel? Itu dinyatakan kepada dia: “Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik.”

¹⁷⁹ Turun dari Gunung Transfigurasi, Yesus berkata, “Kata orang siapakah Aku ini?”

Ada yang mengatakan, “Elia,” “Musa,” dan sebagainya.

Ia berkata, “Tetapi Aku bertanya kepadamu, ‘Katamu siapakah Aku ini?’”

Petrus menjawab, “Engkau adalah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

¹⁸⁰ Ia berkata, “Engkau tidak pernah belajar ini...” Dengan perkataan lain (Saya mengatakan ini, bukan untuk menyombongkan diri, melainkan untuk menekankan maksudnya): “Engkau tidak pernah belajar ini di seminari; tidak ada orang yang pernah mengajarkan ini kepadamu; melainkan Bapa-Ku, yang di Sorga, telah menyatakan ini kepadamu: bahwa AKULAH AKU (bukan Bapa, Anak, dan Roh Kudus, melainkan, Akulah Yesus Kristus). Dan di atas batu karang ini (Batu karang apa? Batu yang sama yang kepadanya Habel datang; di atas batu yang sama itu.), di atas batu karang ini, Kebenaran rohani yang dinyatakan oleh Allah, Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, dan pintu-pintu gerbang neraka tidak akan pernah mengalahkannya.” Itu benar. Mereka mencobanya, tetapi mereka tidak akan menang. Paham?

¹⁸¹ Maka pergilah ke Kalvari, disalibkanlah, kembali lagi, dan berjalanlah dengan beberapa anak Tuhan yang dihina, berjalanlah terus.

¹⁸² Nah, Tuhan, kami menyerahkan semuanya kepada-Mu. Aku tidak tahu, dari kelompok ini, apa yang ada di sini. Aku tidak tahu, Tuhan, kecuali jika Engkau mau menyingkapkannya. Dan sekarang, Allah Bapa, aku tidak meminta Engkau untuk melakukannya. Aku hanya menaruh itu di pangkuan orang-orang ini. Di sanalah mereka berada. Kiranya pagi ini menjadi Kalvari yang sejati; kiranya ini menjadi penyaliban terhadap kehendak-sendiri yang sejati, dan keinginan-sendiri, dan terhadap hal-hal besar dalam hidup.

¹⁸³ Kiranya orang-orang menjadi rendah hati, dan bersedia berjalan dengan beberapa anak Tuhan yang dihina. Kiranya mereka berjalan dengan rendah hati. Kiranya mereka dilahirkan

ke dalam Kerajaan ini, Kerajaan Allah yang agung ini, yaitu sebuah tubuh rohani, tubuh sorgawi Kristus di bumi: “Oleh satu Roh kita semua dibaptis menjadi satu tubuh.”

¹⁸⁴ Kabulkanlah itu, Tuhan. Entah mereka berkulit hitam, putih, kuning, cokelat, siapa pun mereka, laki-laki atau perempuan, budak atau orang bebas: kami semua diberi minum dari satu Roh yang sama.

¹⁸⁵ Kabulkanlah itu, Bapa, dan kiranya itu . . . di antara banyak orang, pagi ini, sehingga mereka akan mengerti; kiranya Engkau membuka pengertian mereka. Maka, ini akan menjadi seperti hari yang baru bagi mereka: matahari akan bersinar, dan lampu yang suram dari teologi buatan-manusia akan sirna, dan Terang Allah akan bersinar di jalan mereka, dan membuka tirai yang menutup Terang yang indah ini. Dan mereka bisa berjalan di jalan raya kekudusan, dan, hidup bagi orang lain, seperti yang dilakukan oleh Kristus.

¹⁸⁶ Sekarang sementara kami membentuk antrean doa, aku berdoa kiranya Engkau mengurapi para hamba—Mu pagi ini, kami semua, sementara kami berdoa, satu bagi yang lainnya. Dan kabulkanlah, hari ini, agar setiap orang sakit yang melewati antrean doa ini disembuhkan. Kiranya mereka kembali, seperti gadis kecil yang juling ini, dan laki-laki kecil itu, dan . . . dan wanita yang sudah lanjut usia itu, dan—dan Saudara Wright, dan banyak dari mereka yang telah datang, Tuhan, dengan sakit dan penyakit dan sesuatu yang tidak bisa disembuhkan oleh dokter; dan di sinilah mereka berada hari ini (hanya sekitar seminggu yang lalu), dan di sinilah mereka berada, sehat, hari ini.

¹⁸⁷ Allah, kiranya laki-laki dan wanita berjalan lewat dengan iman yang sama, karena mengetahui bahwa mereka akan pergi ke Kalvari untuk menyalibkan pemikiran mereka dan ide mereka bahwa mereka “telah melewatkan kesembuhan.” Kiranya kuasa yang membangkitkan Yesus dari kubur memberikan hidup kepada mereka, hidup iman yang besar.

¹⁸⁸ Dan, segera setelah ini, semoga banyak orang yang datang ke kolam untuk dibaptis. Kami memohon, dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁸⁹ Nah, kita hanya ada dua puluh menit untuk menjalankan antrean doa dan kebaktian pembaptisan. Sekarang kita tidak ada kartu doa. Kita telah meninggalkan itu, dan kita akan mencoba melakukannya dalam pertemuan-pertemuan saya yang lebih besar ketika kita mulai. Saya telah memberi tahu Anda semua, kami menjelaskannya, kami merekamnya dalam kaset, dan ke mana pun saya pergi, kaset-kaset itu akan dikirim di muka.

¹⁹⁰ Tanda itu hanya menunjuk kepada berkat. Maksudnya adalah, “Jika engkau berdoa untuk orang sakit, buatlah orang-orang itu percaya kepadamu.”

Saya katakan, “Mereka tidak akan percaya kepadaku.”

Ia berkata, “Engkau akan diberikan tanda-tanda ini, dan dengan ini mereka akan percaya.” Tanda-tanda itu sudah bergerak terus, selama sepuluh tahun di seluruh dunia, tanpa gagal satu kali pun. Tidak ada kegagalan, sama sekali, di dalamnya. Berapa orang yang tahu bahwa itu benar?

¹⁹¹ Baik, jika Anda bisa percaya akan tanda itu, maka percayalah Pesan ini. Itu benar. Itu menunjukkan ini. Dan akankah Allah memberikan saya sebuah Pesan (Dan membuatnya begitu sempurna seperti itu, tetapi apa . . .) dan saya memberi tahu Anda sesuatu yang palsu? Allah tidak akan membiarkan saya melakukan itu. Tidak, tidak. Tidak, Pak. Saya memberi tahu Kebenaran kepada Anda.

¹⁹² Nah, Anda sekalian yang ingin didoakan, semacam itu, di barisan ini di sini, pindahlah ke sebelah sini, jika Anda mau, di sana, berbaris ke kanan. Dan dengan begitu orang-orang akan bisa lewat waktu kita berdoa. Lalu kita akan meminta—para pemuda itu, para penyambut tamu dan mereka akan mengawasi; dan waktu mereka lewat ke sini, lalu pindah ke sebelah sini, kita akan membawa mereka berputar ke belakang, dan membawa mereka lewat. Setiap orang akan didoakan.

¹⁹³ [Seseorang berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Oh, tidak, tidak, saya tidak. Baik, kapan saja Anda mau. Tidak masalah. Anda bisa membawa dia ke luar, atau Anda . . . saya bisa . . . bawalah dia ke sana sekarang, atau sebentar lagi, kapan saja ia mau, tidak masalah.

¹⁹⁴ Nah, mari kita diam sedapat mungkin, selama beberapa menit berikut ini. Saya ingin agar Anda semua berpikir sekarang: Nah, apa—apa yang telah dikatakan oleh Alkitab? “Doa orang yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu.” Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Berapa orang yang tahu bahwa Alkitab berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan”? Dan pekerjaan-pekerjaan apa itu? Ia berkata, “Aku bisa jika kamu percaya bahwa Aku bisa melakukannya.” Benarkah itu?

Tadi pertanyaan saya apa? “Mereka tidak akan percaya kepadaku.”

Ia berkata, “Tanda-tanda ini akan membuat mereka percaya.”

¹⁹⁵ Nah, jika Anda percaya, siaplah: Inilah saat pembebasan Anda. Sama seperti bebas dari dosa, itu adalah janji yang sama dari Allah yang sama.

¹⁹⁶ Nah, di sini di antara kita ada seorang wanita kecil, yang sakit, yang menderita sakit perut, berasal dari New Albany. Kami akan berdoa bagi dia, terlebih dahulu, agar ia

bisa kembali—kembali ke kursi. Nah, diamlah, setiap orang, sekarang. Saya ingin saudara-saudara itu membantu saya, di sini. Dan mari kita tundukkan kepala kita sebentar, sekarang, untuk berdoa.

¹⁹⁷ Sekarang, Bapa Sorgawi, ini adalah Firman-Mu. Aku tidak bertanggung jawab atas tindakan yang akan diambil menurut itu, tetapi aku bertanggung jawab untuk memberitakannya. Dan karena mengetahui ini (dan mengetahui bahwa aku adalah seorang yang sudah setengah baya sekarang, dan suatu hari harus menghadap Engkau): Aku telah memberitakan Kebenaran dari hatiku. Engkau tahu itu. Bukan untuk berprasangka, Tuhan, jika aku begitu, aku perlu bertobat.

¹⁹⁸ Dan Bapa, aku berdoa kiranya Engkau akan menolong, sekarang, karena kami akan berdoa bagi orang-orang sakit, kiranya doa-doaku dijawab, bukan hanya doaku, Tuhan, tetapi doa-doa jemaat ini, sementara orang-orang yang malang ini . . . Bagaimana jika ini adalah istriku yang berdiri di sini? Bagaimana jika ini adalah dia, yang duduk di kursi roda? Atau saudariku? Ibuku? Oh, Allah, sembuhkanlah orang-orang ini. Maukah Engkau, Tuhan?

¹⁹⁹ Lihatlah, sedang berdiri di antrean doa: masalah jantung, kanker, tumor, segala macam sakit dan penyakit. Banyak di antara mereka akan datang (ratusan orang sedang dibebaskan, tepat dari sini, Tuhan), dan mereka melihatnya, dan mereka percaya itu, dan mereka datang dalam antrean doa untuk menerima kesembuhan mereka. Mereka datang kepada Batu hidup sekarang, bukan kepada hamba-Mu, melainkan kepada Anak-Mu, Yesus, Yang adalah Pemimpin Gereja, Pribadi yang rohani, dan mistis di tengah-tengah kami. Dan sementara kami berjalan, mempersembahkan Nama-Nya (Engkau berkata, “Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan.”), Aku berdoa kiranya Engkau akan menjawab doa kami, dalam Nama Yesus. Amin.

²⁰⁰ Sekarang, setiap orang berdoalah. Nah, ini adalah bagian Anda, juga. Ini adalah doa Anda.

Nah wanita kecil ini pasti mati, jika Sesuatu tidak menolong dia.

²⁰¹ Berapa orang yang kenal Saudara Stadskev? Saudara dan Saudari Stadskev? Saya ditelepon tiga kali dari Jerman pada malam yang lalu; bayi mereka telah mati. Mereka memohon, “Saudara Branham, kami telah melihat Anda, oleh Roh Allah, membangkitkan orang mati,” (Mereka berdiri di sana dan memperhatikan itu. Paham?) “dan kami tahu bahwa Anda adalah nabi Tuhan. Ucapkanlah Firman itu.”

Saya katakan, “Saya tidak bisa mengucapkan itu, jika itu tidak ditaruh di dalam mulut saya.”

“Datanglah ke Jerman.” Saya cepat-cepat bangun. Dan mereka menelepon: “Ada sebuah pesawat jet yang bisa membawa Anda ke Jerman dalam waktu enam jam.” Sebuah jet angkatan darat yang akan menerbangkan saya ke Jerman untuk membangkitkan bayi yang mati itu. Sebuah jet angkatan darat yang akan membawa saya ke sana dalam waktu enam jam, dari Louisville ke München, Jerman.

²⁰² Saya masuk ke dalam sana, dan saya berlutut, dan saya berkata, “Bapa, apa yang harus kukatakan? Berkatalah dalam mulutku.” Ia tidak menjawab saya. Saya pergi ke hutan, saya katakan, “Bapa, apa yang harus aku katakan? Taruhlah perkataan itu dalam mulutku. Kalau tidak, aku akan pergi dengan percuma.” Saya kembali lagi, Ia tidak menjawab saya. Masuk. Sepanjang malam saya berdoa, “Tuhan, taruhlah perkataan itu di mulutku.” Tidak ada jawaban.

²⁰³ Pagi berikutnya istri saya bangun. Ketika ia pergi, Firman itu (saya sedang berdiri), Ia berkata, “Jangan menghardik ini. Ini adalah tangan Tuhan.” Ah-hah.

Lalu langsung ke telepon: “Saya tidak bisa datang. Tidak, ini adalah tangan Tuhan. Saya dilarang.” Anda lihat kuasa apa di dalam hardikan itu? Ketika Allah berkata, “Janganlah kaulakukan itu, sebab itu adalah tangan Tuhan.”

²⁰⁴ Nah, Musa, suatu kali, disuruh untuk tidak melakukan sesuatu, ia tetap pergi dan melakukannya. Anda ingat? Maka saya—saya tidak pergi.

²⁰⁵ Dan saya bisa memperlihatkan kepada Anda pernyataan dari empat orang yang berbeda, yang, telah dinyatakan mati oleh dokter, setelah berdoa dan menghardik kematian. Paham? Kami berdiri di sana untuk menghardik hal itu. Dan jika Allah telah memberi Anda kuasa untuk melakukan sesuatu, lebih baik Anda berhati-hati dengan apa yang Anda lakukan. Paham? Lebih baik Anda ber- . . . Ia berkata, “Jangan . . .”

²⁰⁶ Nah, ingatlah, mungkin itu tidak membuat pengaruh yang besar pada Anda, tetapi bagi saya, itu sangat berarti. Paham?

“Jangan menghardik ini.” Manis sekali, Suara yang lembut (kira-kira enam-tiga-puluh, saya rasa itu, enam-tiga-puluh pagi itu) berkata, “Jangan menghardik ini. Ini adalah tangan Tuhan.”

Saya berkata, “Terima kasih, Bapa. Terima kasih, Tuhan. Saya tidak akan melakukannya.”

²⁰⁷ Seandainya Ia berkata, “Hardiklah ini. Ini adalah musuh yang menyelinap masuk.”

Saya akan berkata, “Mari kita pergi.” Dan itu akan terjadi.

²⁰⁸ Ketika anak lelaki kecil itu di Finlandia terbaring di sana, mati, hancur, tidak ada satu tulang pun yang sehat, Tuhan mengatakan bahwa itu adalah tangan Iblis, dikatakan, “Hardiklah itu.”

209 Dan saya katakan, “Maut, engkau tidak boleh memegang dia. Bawalah dia kembali, lepaskan dia.” Di sana, ia melompat di atas kakinya, sehat, tidak ada satu pun tulang yang patah di dalam tubuhnya. Itu adalah Firman Tuhan. Saya tidak bisa memakai Firman Tuhan sampai Firman Tuhan itu datang kepada saya.

210 Tetapi dalam Kitab Suci, Firman Tuhan telah memberikan amanat kepada saya untuk berdoa bagi orang-orang sakit ini; memberikan amanat kepada Anda untuk berdoa bagi mereka. Nah, “doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu;” mari kita berdoa, tundukkanlah kepala Anda; kami akan melihat apa yang Ia katakan, sementara Anda berjalan lewat.

211 Anda adalah seorang Kristen, bukan? Anda percaya dengan segenap hati Anda bahwa Yesus akan menyembuhkan Anda? Menderita masalah lambung; telah menderita lama karena itu, Saudari. Sekarang, Anda akan sembuh, jika Anda mau percaya.

212 Nah, Tuhan Allah, wanita muda ini pasti mati jika Engkau tidak menolong dia. Sekarang aku berdoa, ketika aku melihat dia, aku tidak melihat ada alasan baginya untuk mati.

Dan aku merasa dalam rohku, Tuhan, bahwa ini adalah kehendak yang Engkau izinkan, sekarang, bagiku untuk menghardik ini: Iblis, lepaskan dia!

Dalam Nama Yesus Kristus, kiranya ia sembuh, datang ke gereja ini, dan memberi kesaksian untuk kemuliaan Allah. Amin.

213 Nah, sesederhana itu, Saudari, Anda akan sembuh. Apakah Anda percaya itu Saudara?

Apakah Anda yang ada di bawah sini percaya, bahwa Anda akan sembuh? Pergilah sekarang, mulailah makan apa saja yang Anda . . . maka Anda akan, sembuh.

Nah, engkau hendak memberikan stroke kepada dunia, dan melumpuhkannya; ia memberikan stroke kepadamu, dan melumpuhkanmu. Nah, Allah Sorgawi yang mengangkat stroke-Nya dari dunia untuk memberikan pengampunan dosa, dengan Nama yang sama itu, dapat memberikan kepadamu pengampunan dosa, mengambil stroke itu dari Anda, dan menyembuhkan Anda.

Percayakah bahwa Ia bisa membuat jantung itu berdetak dengan baik? Anda lakukanlah itu, maka Anda akan sembuh . . .? . . .

214 Tuhan Yesus, wanita yang malang ini harus terbaring di kursi sepanjang sisa hidupnya dan kemudian, dibawa pergi. Tetapi kami memohon agar kuasa Iblis ini diangkat dari dia. Kiranya ia hidup dan berjalan dan menjadi normal seperti ia sebelumnya. Kami minta itu dalam Nama Yesus. Amin.

²¹⁵ Anda percaya? Ini adalah pekerjaan yang telah selesai, ini sudah beres. Apa masalahnya? Tanpa rasa takut, tanpa...Bukan...? Suatu kali Anda telah disembuhkan dari kanker...?...Lepaskanlah, serahkanlah semuanya kepada Yesus.

²¹⁶ Tuhan Yesus, aku meletakkan tanganku atas wanita ini dan menghardik penyakitnya. Aku tahu bahwa ia adalah seorang Kristen, lahir dari Roh. Aku mengangkat itu dari dia, dalam Nama yang ajaib Nama Yesus Kristus. Amin.

²¹⁷ Tuhan Allah, bagi saudaranya yang terkasih, aku memohon keselamatannya dalam Nama Yesus. Berdirilah di atas itu. Amin. Akan terjadi.

²¹⁸ Apakah Anda siap untuk menerima kesembuhan Anda, Nak? Oke, itu sudah hilang ke tangan-Nya.

²¹⁹ Tuhan Yesus, atas pemuda ini, yang berkata, bahwa ia berdoa untuk menerima kesembuhannya, dari-Mu. Sebagai hamba-Mu, Aku meletakkan tanganku atas dia dalam Nama Yesus Kristus...?...Amin.

Nah, hanya...?...nah, Anda berserulah memanggil Nama-Nya. Nah, bukan—bukan kepada saya...?...

²²⁰ Allah Bapa, sebagai anak lelaki tunggal yang dahulu duduk di pangkuan ibu itu, ia telah menepuk-nepuk dia dan—dan berdoa dengannya dan memegang tangannya yang kecil ketika ia masih seorang bayi yang berceloteh. Sekarang, Iblis menaruh ibunya di rumah sakit jiwa. Allah, ia datang ke Gereja yang kudus dari Allah yang hidup, Gereja yang lahir dari Roh Allah, Gereja di mana Roh Allah hidup di dalamnya, dan menyatakan diri-Nya. Dan hari ini, melalui doa, kami melepaskan wanita itu dari rumah sakit itu. Dalam Nama Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

Pulanglah, Anda sudah beres.

Terima kasih atas kedatangan Anda, memohon untuk ibu Anda; itu adalah seorang anak sejati.

²²¹ Inilah hari pelepasan Anda. Tuhan Yesus, bagi wanita muda ini, untuk keselamatan suaminya dan pelepasan dari tenggorokannya, kiranya ia menerima itu dalam Nama Yesus Kristus, Yang berkata “datanglah, percayalah itu sekarang,” dan ini adalah sebuah produk yang sudah selesai.

²²² Tuhan, para dokter telah menyatakan, Tuhan, itu ada di tubuhnya, masuk ke matanya. Ia datang untuk dilepaskan, di atas altar ini, sementara Gereja yang kudus ini berdoa, Aku memohon kelepasannya dalam Nama Yesus Kristus, momok ini akan meninggalkan tubuhnya. Itu adalah pekerjaan yang telah selesai.

Bagi anak lelakinya, aku memberkati saputangan ini. Kiranya pendengaran dan kondisi yang benar kembali ke telinganya...?...

²²³ Sekarang Gereja berbicara; nah Gereja adalah Tubuh Kristus yang mistis. Kita semua berdoa bagi Anda. Paham? Kita tidak—kita tidak mengatakan bahwa kita berada di dunia lagi. Kita tidak berbicara tentang bimbang akan pergi ke mana. Kita telah menemukan Jalan itu. Kita dilahirkan di Jalan itu. Kita adalah Gereja dari Allah yang Hidup (bagian dari itu); tentu, karena itu tersebar di seluruh dunia. Tetapi ini adalah kelompok dari mereka. Hari ini, kami datang bersama dalam Nama-Nya. Kami datang untuk melakukan apa yang Ia suruh, lakukan. Apa yang tidak bisa Ia singkapkan apabila kita datang bersama. Berdoa bagi yang sakit, meletakkan tangan atas mereka, “doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu.”

²²⁴ Kiranya masalah jantung Anda meninggalkan Anda. Dalam Nama Yesus Kristus, saya menaati amanat yang Allah berikan kepada saya...?... 

HARI ITU DI KALVARI IND60-0925
(That Day On Calvary)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 25 September 1960, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org